

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX PAKET B DI PKBM NEGERI 14
JAKARTA TIMUR**

(Studi Eksperimen di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur)



Oleh :

ZEPA NUR ROHMAN

1515130200

Pendidikan Luar Sekolah

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

Judul:

“Penerapan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur”

Nama Mahasiswa : Zepa Nur Rohman
Nomor Registrasi : 1515130200
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ahmad Tijari, M.Pd
NIP. 196106261986021001

Dr. Durotul Yatimah, M.Pd
NIP. 195912081986122002

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Karta Sasmita, S.Pd, M.Si, Ph.D.
NIP. 198005132005011002

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX PAKET B DI PKBM 14 NEGERI
JAKARTA TIMUR
(2017)
Zepa Nur Rohman**

ABSTRAK

Metode diskusi kelompok merupakan salah satu metode pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX Paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen dengan *pre-experimental design*. Menggunakan lembar penilaian, lembar observasi, instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran (IPPP) serta angket dalam pengumpulan data dengan responden sebanyak 14 peserta didik aktif yang mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Penilaian kognitif rata-rata *pretest* sebesar 44,2, rata-rata kelompok sebesar 82,7 dan rata-rata *posttest* sebesar 70,7. Peningkatan terjadi pada nilai *pretest-posttest* sebesar 26,4 atau 78,5% serta penilaian rata-rata kelompok sebesar 82,7 atau 100% peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 6,5. (2) Penilaian afektif rata-rata sebesar 72,28% atau 85,7% peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 6,5. (3) Penilaian psikomotorik rata-rata sebesar 76,85% atau 92,8% peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 6,5. Hasil angket penerapan metode diskusi kelompok sebesar 79,7% yang berarti dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Kata Kunci: Metode Eksperimen, Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kelas IX Paket B

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX PAKET B DI PKBM 14 NEGERI
JAKARTA TIMUR**

(2017)

Zepa Nur Rohman

ABSTRACT

The method of discussion group is one of the learning methods that emphasizes students for active in the learning process. The purpose of this research is to improve the learning results through discussion group on subjects Social Science class IX package B in PKBM 14 East Jakarta.

The method used is using the experimental method with *pre-experimental design*. Using assessment sheets, observation instruments, assessment appraisal instruments (IPPP) and questionnaires in data collection with 14 active students who attend Social Science lesson on class IX package B in PKBM 14 East Jakarta.

The results of this research is: (1) The average of cognitive assessment on *pretest* is 44.2, the average of a group is 82.7 and the average *posttest* is 70.7. The increase in the average value of *pretest-posttest* is 26.4 or 78.5% as well as the average assessment groups is 82.7 or 100% students who have met the minimum criteria of masery learning (KKM) of 6.5. (2) The average of affective assessment is 72.28% or 85.7% students who have met the minimum criteria of masery learning (KKM) of 6.5. (3) The average of psychometric assessment is 76.85% or 92.8% students who have met the minimum criteria of masery learning (KKM) of 6.5. The result of the application of discussion method in questionnaires is 79,7% which means it can be well received by the students.

**Keywords: Experimental Methode, Implementation of Discussion Groups
on Class IX Package B**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Zepa Nur Rohman

Nomor Registrasi : 1515130200

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Penerapan Metode
Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX
Paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan pada bulan April 2016 dan dilanjutkan pada bulan Januari hingga April 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi saya atau karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, Mei 2017

Yang membuat pernyataan

Zepa Nur Rohman

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa saya curahkan kepada kekasih Allah, Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, para sahabat, para ulama, dan kita semua yang senantiasa menjalankan sunnah beliau hingga yaumul akhir nanti.

Terima kasih ku ucapkan kepada kedua orang tua yang telah membesarkan saya dan adik saya tercinta yang bernama Virgia Dwi Nur Aini (yang berkuliah di jurusan yang sama walaupun sering berantem hehe.....) yang mensupport saya. Sahabat-sahabat saya yang ada di jurusan, fakultas, maupun universitas yang telah memberikan pengalaman dan kenangan yang sangat berharga selama 4 tahun saya berkuliah di UNJ. Suka duka, tangis tawa, gembira yang kenangan dan motivasi saya untuk terus bergerak maju kedepan.

Terima kasih pula terkhususkan untuk teman-teman terdekat saya terutama Ayesha (meskipun lulus duluan ☺) yang membantu saya dalam segala hal (walaupun memotivasi saya dengan keras hehe) hingga saya lulus :D.

“Setiap masa memiliki kenangan yang berbeda dan terkadang kita harus melupakan untuk maju kedepan, namun diakhir perjalanan ini semoga kita masih bisa dipertemukan kembali Sahabat”

KATA PENGANTAR

Pudji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya hingga skripsi ini selesai. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Pertama, kepada Bapak Drs. Ahmad Tijari, M.Pd selaku dosen pembimbing I, Ibu Dr. Durotul Yatimah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang tidak lelah membimbing dan memberi arahan dan Bapak Karta Sasmita, S.Pd, M.Si, Ph.D. selaku ketua Prodi Pendidikan Luar Sekolah, Bapak Dr. Anan Sutisna, M.Pd selaku Wakil Dekan I dan Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan I.

Kedua, kepada kepala pengelola, staff TU dan tutor di PKBM Negeri 14 yang telah menerima dan membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Terakhir, terkhususkan untuk kedua orang tua, adik dan teman-teman saya yang selalu mendoakan dan mensupport saya hingga skripsi ini selesai. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Terima Kasih.

Jakarta, Mei 2017

Peneliti,

Zepa Nur Rohman

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area Dan Fokus Penelitian	6
C. Pembatasan Fokus Penelitian	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	9
A. Deskripsi Teoretik	9
1. Hakikat Metode Pembelajaran Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di PKBM 14.....	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Tujuan Khusus Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26

1.	Tempat Penelitian	26
2.	Waktu Penelitian	26
C.	Metode dan Desain Penelitian	26
D.	Populasi dan Sample	28
E.	Teknik Pengumpulan Data	29
1.	Definisi Konseptual	29
2.	Definisi Operasional	30
3.	Hasil Uji Coba Instrumen	32
4.	Instrumen Final	36
F.	Teknik Analisi Data	39
G.	Hipotesis Statistik	40
Bab IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN.....		41
A.	Deskripsi Data	41
1.	Profil Lembaga	42
2.	Data Responden	45
3.	Proses Penelitian	47
4.	Hasil Penelitian	48
B.	Pengujian Persyaratan Analisis	83
1.	Pengujian Normalitas	83
2.	Pengujian Homogenitas	85
C.	Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	86
1.	Pengujian Hipotesis	86
2.	Pembahasan	88
D.	Keterbatasan Penelitian	91
Bab V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARA.....		93
A.	Kesimpulan	93
B.	Implikasi	94
C.	Saran	95

Daftar Pustaka.....	97
Lampiran.....	99
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	99
Lampiran 2. Pengujian Persyaratan Instrumen.....	102
Lampiran 3. Catatan Lapangan	106
Lampiran 4. Analisis Data Hasil Penelitian	125

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 3.2 Interpretasi nilai r.....	35
Tabel 3.3 Hasil Reabilitas.....	36
Tabel 3.4 Skala Skor Alternatif.....	37
Tabel 3.5 Kisi-kisi Variabel Metode Diskusi Kelompok	37
Tabel 4.1 Data Responden.....	44
Tabel 4.2 Umur Responden.....	45
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretest-posttest</i>	48
Tabel 4.4 Nilai Hasil Observasi Aktivitas Kerja Kelompok.....	50
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kognitif.....	51
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Afektif.....	52
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Psikomotorik	54
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan	55
Tabel 4.9 Hasil IPPP	57
Tabel 4.10 Saya termotivasi untuk mengikuti materi pelajaran	61
Tabel 4.11 Saya memahami tujuan yang hendak dicapai dari materi pembelajaran.....	62
Tabel 4.12 Fasilitator menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan.....	63
Tabel 4.13 Fasilitator menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk setiap kompetensi yang akan dicapai.....	64
Tabel 4.14 Fasilitator menyiapkan media belajar yang akan digunakan.....	65
Tabel 4.15 Fasilitator mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran.....	66

Tabel 4.16 Fasilitator menerangkan alur diskusi yang akan dilakukan.....	67
Tabel 4.17 Fasilitator memotivasi saya untuk membangun rasa percaya diri.....	68
Tabel 4.18 Diskusi kelompok melatih keberanian saya dalam mengemukakan pendapat.....	69
Tabel 4.19 Saya termotivasi dalam melakukan kerja tim.....	70
Tabel 4.20 Saya senang belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok.....	71
Tabel 4.21 Metode diskusi kelompok memudahkan saya dalam menerima pelajaran.....	72
Tabel 4.22 Saya memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh fasilitator.....	73
Tabel 4.23 Fasilitator menyampaikan materi dengan baik.....	74
Tabel 4.24 Fasilitator menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.....	75
Tabel 4.25 Fasilitator menyampaikan materi dengan jelas.....	76
Tabel 4.26 Fasilitator mendemonstrasikan materi pelajaran dengan baik.....	77
Tabel 4.27 Fasilitator mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan belajar.....	78
Tabel 4.28 Fasilitator mendampingi saya ketika sedang mengalami kesulitan.....	79
Tabel 4.29 Fasilitator memberikan saya kesempatan untuk bertanya.....	80
Tabel 4.30 Fasilitator menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan.....	81
Tabel 4.31 Saya merasakan adanya perubahan setelah belajar dengan menggunakan diskusi.....	82

Tabel 4.32 Penilaian Angket.....	83
Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	84
Tabel 4.34 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....	85
Tabel 4.35 Perhitungan Statistik <i>Pretest-posttest</i>	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Umur Identitas Responden.....	46
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin.....	46
Gambar 4.3 Hasil <i>Pretest-posttest</i>	49
Gambar 4.4 Hasil Penilaian Kognitif.....	52
Gambar 4.5 Hasil Penilaian Afektif.....	53
Gambar 4.6 Hasil Penilaian Psikomotorik.....	54
Gambar 4.7 Grafik saya termotivasi untuk mengikuti materi pelajaran.....	61
Gambar 4.8 Grafik saya memahami tujuan yang hendak dicapai dari materi pembelajaran.....	62
Gambar 4.9 Grafik fasilitator menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan.....	63
Gambar 4.10 Grafik fasilitator menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk setiap kompetensi yang akan dicapai.....	64
Gambar 4.11 Grafik fasilitator menyiapkan media belajar yang akan digunakan.....	65
Gambar 4.12 Grafik fasilitator mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran.....	66
Gambar 4.13 Grafik fasilitator menerangkan alur diskusi yang akan dilakukan.....	67
Gambar 4.14 Grafik fasilitator memotivasi saya untuk membangun rasa percaya diri.....	68
Gambar 4.15 Grafik diskusi kelompok melatih keberanian saya dalam mengemukakan pendapat.....	69
Gambar 4.16 Grafik saya termotivasi dalam melakukan kerja tim.....	70

Gambar 4.17 Grafik saya senang belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok.....	71
Gambar 4.18 Grafik metode diskusi kelompok memudahkan saya dalam menerima pelajaran.....	72
Gambar 4.19 Grafik saya memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh fasilitator.....	73
Gambar 4.20 Grafik fasilitator menyampaikan materi dengan baik.....	74
Gambar 4.21 Grafik fasilitator menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.....	75
Gambar 4.22 Grafik fasilitator menyampaikn materi dengan jelas.....	76
Gambar 4.23 Grafik fasilitator mendemonstrasikan materi pelajaran dengan baik.....	77
Gambar 4.24 Grafik fasilitator mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan belajar.....	78
Gambar 4.25 Grafik fasilitator mendampingi saya ketika sedang mengalami kesulitan.....	79
Gambar 4.26 Grafik fasilitator memberikan saya kesempatan untuk bertanya.....	80
Gambar 4.27 Grafik fasilitator menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan.....	81
Gambar 4.28 Grafik saya merasakan adanya perubahan setelah belajar dengan menggunakan diskusi.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	99
Lampiran 2. Pengujian Persyaratan Instrumen.....	102
Lampiran 3. Catatan Lapangan	106
Lampiran 4. Analisis Data Hasil Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara bagi setiap orang untuk mengembangkan potensi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada pada dirinya melalui pembelajaran. Pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 diuraikan sebagai berikut:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Pendidikan menurut Nicolaus Driyarkarya merupakan “suatu upaya memanusiakan manusia muda”.² Pendidikan merupakan kemampuan setiap orang, baik untuk mengembangkan pengetahuan maupun keterampilan dengan melalui proses pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok.

Pendidikan pada masa sekarang sebagian masyarakat terutama kalangan anak-anak dan remaja masih ada yang tidak mendapat peluang

¹ UU No 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, 2003, (<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>), pasal 1 ayat 1. Diunduh tanggal 3 Mei 2016.

² Oktaviano Donald, Driyarkara: Pendidikan Sebagai Pemanusiaan Manusia Muda, 2012, (<http://kampusbebeck.blogspot.co.id/2012/06/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>) p. 1. Diunduh tanggal 19 Mei 2016.

melanjutkan pendidikannya secara formal dikarenakan berbagai faktor misalnya faktor individu, ekonomi, lingkungan hingga tuntutan pekerjaan. Mereka yang tidak bisa melanjutkan pendidikan secara formal akhirnya memilih pendidikan non formal sesuai dengan “UU No 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 1”.³ Pendidikan non formal diharapkan dapat menjadi jalan keluar bagi masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara formal.

Satuan pendidikan non formal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).⁴ PKBM merupakan salah satu wadah bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam usaha meningkatkan taraf hidupnya. PKBM berdiri di Indonesia sudah cukup lama, saat ini meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan non formal, eksistensi PKBM pun semakin dikenal. PKBM memiliki program-program kesetaraan yang terdiri dari program kesetaraan paket A, B, C, program keaksaraan, program kursus keterampilan dan lain sebagainya.

Peserta didik lulusan program kesetaraan belum memiliki keterampilan yang lengkap pada pelajaran tertentu dan penyebabnya terjadi salah satunya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton, hingga tutor yang tidak memenuhi standar minimal yang

³ UU No 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, 2003, (<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>), pasal 26 ayat 1. Diunduh tanggal 3 Mei 2016.

⁴ Ibid., pasal 26 ayat 4. Diunduh tanggal 3 Mei 2016

ditetapkan walaupun pada silabus dituntut menuntut tutor agar mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dengan cara pengajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton. Kurang terpenuhinya standar tutor berdampak pada rendahnya semangat peserta didik pada saat proses belajar.

Permasalahan tersebut diatas pada dasarnya hamper terjadi di setiap PKBM dan tidak terkecuali dengan PKBM Negeri 14 Jakarta. PKBM Negeri 14 merupakan salah satu PKBM yang beralamat di jalan Balai Rakyat No. 53 A, kelurahan Klender, kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. PKBM Negeri 14 dikepalai oleh Ibu Siti Murahsih, S.Pd. Program yang berada di PKBM Negeri 14 terdiri dari program kesetaraan paket A B C dan keaksaraan fungsional. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di PKBM Negeri 14 berjumlah 30 orang, terdiri dari 24 orang tenaga pendidik dan 6 orang tenaga kependidikan. Tutor yang mengajar di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur memiliki jenjang pendidikan dengan strate gelar dan lulusan yang beragam. Tutor di PKBM Negeri 14 mayoritas memiliki Strata 1, namun ada pula yang Diploma. Peserta didik yang berada di PKBM Negeri 14 memiliki latar belakang yang beragam seperti terkendala masalah ekonomi, kenakalan remaja, *Broken Home*, trauma pada guru serta ada pula peserta didik dari berbagai profesi pekerjaan seperti tukang sapu, supir, pramusaji dan sebagainya.

Peserta didik yang berada di PKBM Negeri 14 Jakarta berjumlah 371 orang yang dibagi kedalam 3 program keaksaraan, yaitu paket A sebanyak 38 orang, paket B sebanyak 133 orang dan paket C sebanyak 200 orang. Peserta didik lulusan PKBM Negeri 14 Jakarta kebanyakan ingin melanjutkan kejenjang berikutnya seperti melanjutkan ke paket berikutnya, ke sekolah formal, kuliah dan bekerja. Tutor yang kurang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik merupakan salah satu permasalahan di PKBM Negeri 14 Jakarta. Metode belajar yang digunakan sebagian besar menggunakan metode ceramah yang tidak variatif dan terkesan monoton seolah sudah menjadi hal biasa yang dilakukan oleh tutor. Pertimbangan tutor menggunakan metode ceramah salah satunya disebabkan oleh faktor kebiasaan. Tutor belum merasa puas jika dalam proses pembelajaran tidak melakukan "*ceramah*". Penggunaan metode ceramah yang memusatkan tutor dalam proses pembelajaran menyebabkan peserta didik mudah jenuh dan kurang semangat, sehingga hasil belajarnya rendah.

Proses belajar di PKBM tidak harus selalu menggunakan metode ceramah, melainkan dapat menggunakan beragam metode lain yang lebih efektif seperti metode diskusi kelompok. Metode diskusi kelompok dapat diterapkan pada pokok pembelajaran mengenai Sejarah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mana dalam pembelajaran ini terkesan membosankan jika hanya memakai metode ceramah. Metode

diskusi kelompok dapat dilakukan untuk memberi kesan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Tutor dalam penerapan metode diskusi kelompok berperan sebagai fasilitator dan mengawasi jalannya proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran dengan melibatkan peserta didik membuat proses pembelajaran lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Program kesetaraan yang terdiri dari paket A B C, peneliti ingin mencoba melakukan penelitian pada program kesetaraan paket B dikarenakan program kesetaraan paket C sedang fokus pada Ujian Nasional (UN) untuk kelulusan dan program kesetaraan paket A masih belum memungkinkan untuk menggunakan metode diskusi kelompok dikarenakan pola berpikir peserta didik yang masih memerlukan bimbingan langsung dari tutor. Peneliti memutuskan untuk meneliti program kesetaraan paket B berdasarkan pertimbangan tersebut. Peserta didik paket B yang berjumlah 133 orang dibagi kedalam 3 kelas, antara lain kelas VII berjumlah 32 orang, kelas VIII berjumlah 47 orang, dan kelas IX berjumlah Jumlah 54 orang. Peneliti memperkecil ruang lingkup penelitian dari ketiga kelas dengan mengambil peserta didik kelas IX sebagai objek penelitian dengan 14 orang peserta didik aktif.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Alasan peneliti memilih mata pelajaran tersebut dikarenakan hasil belajar yang rendah

berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar pada semester 1 kelas IX memiliki nilai rata-rata sebesar 59,4.⁵

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PKBM Negeri 14 berdasarkan uraian diatas mengenai “Penerapan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Paket B Di PKBM 14 Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Penulis ingin mengidentifikasi masalah di PKBM Negeri 14 Jakarta berdasarkan latar belakang masalah diatas dengan memfokuskan penelitian pada siswa paket B kelas IX sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode diskusi kelompok lebih mudah diterima oleh peserta didik paket B kelas IX mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di PKBM Negeri 14 Jakarta?
2. Apakah penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik paket B kelas IX mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di PKBM Negeri 14 Jakarta?
3. Bagaimanakah kepuasan peserta didik terhadap penerapan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX Paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta?

⁵ Data diambil berdasarkan nilai rata-rata ulangan akhir semester 1 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX paket B tahun ajaran 2016-2017.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Penulis membatasi masalah mengingat ruang lingkup latar belakang yang luas dengan memfokuskan pada Penerapan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah berdasarkan latar belakang masalah seperti berikut:

“Apakah penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX paket B mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur?”

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti

Mengetahui dan menambah wawasan mengenai Penerapan Metode Diskusi Kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur.

2. Bagi lembaga

Menjadikan penelitian ini sebagai penelitian ilmiah terutama untuk jurusan PLS dan bermanfaat untuk orang yang membacanya.

3. Bagi pembaca

Menjadikan sumber informasi dan referensi bagi pembaca dalam melihat dan mempelajari mengenai Penerapan Metode Diskusi Kelompok.

4. Bagi PKBM Negeri 14

Menjadikan sumber alternatif lain dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu metode diskusi kelompok.

BAB II

KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Metode Pembelajaran Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di PKBM 14

a. Pengertian Metode

Penggunaan metode dalam pendidikan memiliki peranan penting dan tidak dapat terpisahkan. Metode berasal dari bahasa Inggris "*method*" yang berarti jalan, melalui, cara, untuk memperoleh sesuatu. Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan cara teratur yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki.⁶ Metode menurut Purwadarminta merupakan cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud.⁷

Metode dari definisi diatas merupakan suatu cara yang telah dibuat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Beragam metode dalam proses pembelajaran dapat dilakukan oleh tutor di PKBM dengan melihat situasi dan kondisi belajar.

⁶ KBBI, Metode, 2016, (<http://kbbi.web.id/ajar>), p. 1. Diunduh tanggal 10 Desember 2016.

⁷ Ihat Hatimah, Metode Pembelajaran, (Bandung: Rizqi Press 2014) hal 25

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk interaksi yang dilakukan tutor kepada peserta didik. Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁸ Pembelajaran menurut Sobry Sutikno merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.⁹ Pembelajaran menurut Winkel merupakan suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.¹⁰

Pembelajaran dari definisi diatas merupakan bentuk interaksi tutor kepada peserta didik yang terjadi didalam proses belajar. Interaksi baik yang dilakukan oleh tutor di PKBM dalam proses belajar akan membuat suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik.

⁸ KBBI, Pembelajaran, 2016, (<http://kbbi.web.id/ajar>), p. 1. Diunduh tanggal 19 Mei 2016.

⁹ Sobry Sutikno, Metode & Model-model Pembelajaran, (Lombok: Holistica 2014) hal 12.

¹⁰ W.S Winkel, Psikologi Pengajaran, (Yogyakarta: Media Abadi 2004) hal 59.

c. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara memproses kegiatan belajar supaya peserta didik dapat berinteraksi secara aktif sehingga terjadi perubahan pada dirinya sesuai dengan tujuan belajar yang direncanakan.¹¹ Bloom mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.¹² Penggunaan metode pembelajaran pada tiga aspek tersebut memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar.

Kemampuan seorang tutor dalam menguasai materi pembelajaran tidaklah cukup. Tutor juga harus dapat membaca situasi dan penguasaan metode yang akan diterapkan.

1) Faktor-faktor

Seorang tutor terlebih dahulu harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan. Sobry Sutikno dan Pupuh Fathurrohman mengurai beberapa faktor pemilihan metode, antara lain tujuan yang hendak dicapai, materi pembelajaran, peserta didik, situasi, fasilitas dan tutor.¹³

¹¹ Elais Retnowati dan Nontje Evelyn Egente, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ 2014) hal 52.

¹² Ihat Hatimah, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Rizqi Press 2014) hal 29.

¹³ Sobry Sutikno, *Metode & Model-model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica 2014) hal 36-38.

Faktor-faktor yang telah dikemukakan diatas, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Tujuan yang hendak dicapai

Ketika melakukan kegiatan pembelajaran diperlukan tujuan yang jelas. Tujuan dalam pembelajaran menjadi pedoman untuk mencapai suasana dalam kegiatan pembelajaran. Semakin jelas tujuan yang hendak dicapai, maka akan semakin mudah menentukan metode yang akan digunakan.

b) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dikuasai oleh tutor dalam melakukan kegiatan pembelajara. Seorang tutor yang telah menguasai materi pembelajaran dapat dengan mudah menyampaikannya ke peserta didik.

c) Peserta didik

Peserta didik memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dilakukan jika tidak ada peserta didik didalamnya. Peserta didik sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda seperti sifat, minat, bakat, latar belakang, maupun harapan

atau cita-cita. Seorang tutor harus mampu melihat perbedaan yang ada di peserta didik untuk menentukan cara pembelajaran yang tepat dan ideal.

d) Situasi

Menentukan metode pembelajaran salah satunya adalah situasi. Seorang tutor harus mampu melihat dan membaca situasi di sekitar tempat belajar. Pemilihan metode yang tepat dan situasi yang kondusif akan memudahkan tutor untuk mencapai tujuan belajar.

e) Fasilitas

Fasilitas sangatlah diperlukan dalam menunjang proses belajar. Kelengkapan fasilitas dalam kegiatan belajar dapat mempengaruhi pemilihan metode yang tepat dalam menentukan hasil belajar.

f) Tutor

Tutor merupakan komponen terpenting dalam proses kegiatan belajar. Seorang tutor harus dituntut menguasai kompetensi pembelajaran. Tutor yang tidak menguasai kompetensi pembelajaran akan mengalami kesulitan sekalipun menggunakan bermacam-macam metode.

2) Jenis-jenis metode pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai cara untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Seorang tutor dituntut untuk menguasai beragam metode pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat membuat proses belajar dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran tidak mengharuskan tutor sebagai pusat belajar, melainkan peserta didik dapat berperan aktif.

Sasaran pembelajaran di PKBM kebanyakan adalah orang dewasa sehingga diperlukan penggunaan metode yang sesuai dan dapat diterima oleh orang dewasa. Perbedaan mendasar dari metode pembelajaran untuk sekolah formal dan non formal terletak pada sasarannya. Proses pembelajaran di PKBM menggunakan teknik andragogi dalam penyampaiannya sehingga orang dewasa yang belajar di PKBM dapat menerima pembelajaran yang diberikan oleh tutor.

Metode pembelajaran yang beragam dapat diterapkan di PKBM antara lain metode ceramah, metode diskusi kelompok,

metode demonstrasi, metode simulasi dan sebagainya.¹⁴ Beragam metode diatas, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang cara penyampaianya dilakukan secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik.

b) Metode diskusi kelompok

Metode diskusi kelompok merupakan metode yang dilakukan dengan memberi pembahasan suatu masalah dan dikerjakan oleh sejumlah anggota kelompok untuk mencapai suatu kesepakatan.

c) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode dengan memperagakan suatu hal yang pelaksanaannya diawali peragaan oleh pendidik kemudian diikuti oleh peserta didik.

d) Metode simulasi

Metode simulasi merupakan metode dengan menggunakan permainan berupa cuplikan suatu situasi

¹⁴ Ihat Hatimah, Metode Pembelajaran, (Bandung: Rizqi Press 2014) hal 45, 56, 94 dan 121

kehidupan nyata yang diangkat ke dalam kegiatan belajar dan sebagainya.

Tentunya dari beragam metode pembelajaran, beberapa diantaranya memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung pada sasaran dan kondisi belajar yang akan diterapkan oleh tutor.

d. Pengertian Metode Diskusi Kelompok

Penggunaan berbagai macam metode dapat dilakukan pada setiap pembelajaran tergantung dengan sasaran dan situasi belajar. Metode diskusi kelompok merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan di PKBM. Menurut Gulo metode diskusi kelompok merupakan strategi belajar mengajar yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antar peserta didik.¹⁵ Menurut Ihat metode diskusi kelompok yaitu cara membahas suatu masalah oleh sejumlah anggota kelompok untuk mencapai suatu kesepakatan.¹⁶

Metode diskusi kelompok berdasarkan definisi diatas merupakan metode yang lebih menekankan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga peran tutor hanya

¹⁵ Suprijanto, Pendidikan Orang Dewasa, (Jakarta: Bumi Aksara 2012) hal 97.

¹⁶ Ihat Hatimah, Metode Pembelajaran, (Bandung: Rizqi Press 2014) hal 56.

sebagai pendamping dan mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan sebuah kasus yang telah diberikan.

1) Tujuan

Metode diskusi kelompok memiliki tujuan untuk melatih kerja sama peserta didik baik dalam tim atau kelompok untuk menyelesaikan sebuah masalah.

2) Kelebihan dan kekurangan metode diskusi kelompok

Metode diskusi memiliki kelebihan dengan metode lain, diantaranya:

- a) Peserta didik dilatih untuk berani dalam menyampaikan gagasannya kepada orang lain.
- b) Peserta didik dilatih untuk tidak bergantung dengan orang lain dalam menyampaikan gagasannya.
- c) Peserta didik dilatih untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok.
- d) Menambah pengalaman peserta didik dalam hal menyampaikan gagasan.

Metode diskusi kelompok juga memiliki kekurangan, diantaranya:

- a) Pembicaraan yang kadang keluar dari topik materi.
- b) Kemungkinan pembicaraan akan didominasi oleh peserta didik yang sudah biasa berbicara.

e. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu ilmu yang mempelajari permasalahan lingkungan sosial budaya yang bersifat multidimensional dan berskala luas. Menurut Suprpto, ilmu pengetahuan sosial merupakan pengetahuan dibidang pengetahuan sosial yang terorganisasi serta tersusun secara sistematis berdasarkan kaidah yang bersifat umum.¹⁷ IPS dalam mata pelajaran mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora.¹⁸

1) Fungsi

Fungsi IPS sebagai mata pelajaran adalah untuk membekali peserta didik dengan ilmu sosial yang tidak cukup dengan cara ilmiah dari kehidupan alami, melainkan dari pembelajaran khususnya IPS.

2) Tujuan

Mata pelajaran IPS dilakukan dengan tujuan yang antara lain sebagai berikut:

- a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

¹⁷ Suprpto, Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service 2013) hal 1.

¹⁸ Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publikers 2011) hal 9.

- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.¹⁹

f. Pengertian PKBM

Kedudukan PKBM sebagai penyelenggara pendidikan nonformal telah diatur dalam UU No 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat diluar sistem pendidikan formal.²⁰ PKBM sebagai salah satu dari pendidikan non formal hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak dapat melanjutkan pendidikan secara formal.

PKBM atau CLC (*Community Learning Center*) memiliki program-program untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat seperti program keaksaraan paket A B C, kursus keterampilan/keahlian, Taman Baca Masyarakat, dan lain sebagainya.

¹⁹ Ibid., hal 10.

²⁰ Mustofa Kamil, Pendidikan Non Formal, (Bandung: Alfa Beta 2009) hal 86.

1) Tujuan PKBM

PKBM sebagai salah satu pendidikan non formal berdiri dengan tujuan yang tidak lain adalah untuk membantu masyarakat yang tidak dapat melanjutkan pendidikan secara formal. Peraturan Pemerintah No 73 Tahun 1991 yang isinya sebagai berikut:

- a) Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya
- b) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat dan/atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan
- c) Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.²¹

Mustofa Kamil membagi tujuan didirikannya PKBM menjadi tiga, diantaranya memberdayakan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kepekaan terhadap masalah disekitar lingkungan.²² PKBM berdasarkan tujuan diatas dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat dalam mengentaskan masalah kemiskinan.

²¹ Peraturan Pemerintah No 73 tahun 1991, Pendidikan Luar Sekolah, 1991, (http://http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp1991_73.pdf), pasal 2. Diunduh tanggal 3 Januari 2017.

²² Mustofa Kamil, Pendidikan Non Formal, (Bandung: Alfa Beta 2009) hal 87.

2) Fungsi PKBM

PKBM sebagai pendidikan non formal diantaranya berfungsi untuk menjalankan semua kegiatan diluar pendidikan formal. Kegiatan PKBM diantaranya adalah menyediakan program kesetaraan, keaksaraan dan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tidak dapat melanjutkan pendidikan secara formal.

3) Program-program PKBM

PKBM memiliki program-program dalam menjalankan fungsinya sebagai satuan pendidikan non formal. Program-program tersebut diantaranya memberi kesempatan kepada warga belajar untuk mengembangkan pengalaman, pengetahuan, minat, bakat dan keterampilan.

Program yang dikembangkan PKBM diantaranya program keaksaraan fungsional, pengembangan anak usia dini, program kesetaraan, kelompok belajar usaha, pengembangan program magang pada PKBM, kursus keterampilan dan program PKBM diluar program Depdiknas.²³

Program pendidikan yang ada di PKBM merupakan program pendidikan diluar pendidikan formal yang bertujuan agar masyarakat yang tidak dapat melanjutkan pendidikan

²³ Ibid., hal 93-108.

formal dan ingin mengembangkan *lifeskill* dapat melakukannya di PKBM.

g. Pengertian Pendidikan Orang Dewasa

Manusia memiliki hak untuk belajar tanpa memandang usia. Namun dalam segi pembelajaran, pendidikan orang dewasa (andragogi) berbeda dengan pendidikan anak-anak (pedagogi). Menurut Pannen, belajar bagi orang dewasa berhubungan dengan bagaimana mengarahkan diri sendiri untuk bertanya dan mencari jawabannya.²⁴

Kemampuan belajar dan menyerap pengetahuan setiap orang akan berkembang pada usia dewasa jika dibandingkan dengan anak-anak. Faktor yang berhubungan dengan belajar orang dewasa diantaranya seperti kepribadian, gaya belajar, pengalaman, usia, motivasi, dan persepsi diri.²⁵ Faktor-faktor tersebut diperlukan untuk menemukan cara belajar yang tepat dalam mengembangkan pengetahuan orang dewasa.

²⁴ Suprijanto, Pendidikan Orang Dewasa (Jakarta: Bumi Aksara 2012) hal 11.

²⁵ Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, Teori Belajar Orang Dewasa, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011) hal 16.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian studi eksperimen penerapan metode diskusi kelompok ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rozi Ramadhani mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Elektro, jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang berjudul “Perbandingan Metode Kooperatif Jigsaw Dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan” pada tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode Jigwas dengan siswa yang belajar menggunakan metode ceramah pada siswa kelas X (sepuluh) kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Hasil penelitian ini bisa dijadikan alternatif lain untuk pengembangan dan meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah.

Hasil evaluasi yang didapat dari posttest pada kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa, didapatkan nilai yang diperoleh siswa memiliki rentang antara 5,5 hingga 8,5. Jumlah nilai keseluruhan 172,5 dengan nilai rata 6,9. Sedangkan, hasil yang diperoleh dari posttest pada kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa, didapatkan nilai yang diperoleh siswa memiliki rentang antara 4 hingga 8,5. Jumlah nilai keseluruhan 157 dengan nilai rata 6,28. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kooperatif jigsaw memberikan hasil belajar siswa yang lebih tinggi

dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah.

Penelitian diatas mempunyai tujuan yang relevan dengan penelitian studi eksperimen penerapan metode diskusi kelompok ini adalah dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

C. Kerangka Berpikir

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh tutor di PKBM Negeri 14 Jakarta tidak terkecuali pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX paket B. Penggunaan metode ceramah yang memusatkan tutor dalam proses pembelajaran menyebabkan peserta didik mudah jenuh dan kurang semangat, sehingga hasil belajarnya rendah dan salah satunya adalah mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta. Peneliti menggunakan metode diskusi kelompok adalah karena metode diskusi kelompok melibatkan peserta didik dalam proses belajar serta melatih peserta didik untuk bekerja dalam tim dan menyampaikan gagasan didepan orang lain.

Peneliti tertarik melakukan penelitian berdasarkan permasalahan tersebut dengan judul Penerapan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Paket B di PKBM 14 Negeri Jakarta Timur.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dari statistik inferensial. Pengujian hipotesis adalah hipotesis yang diberi notasi H_0 yakni pernyataan yang menunjukkan kesamaan atau tidak perbedaan $H_0 p=q$. sebagai lawan dari H_0 adalah hipotesis alternatif yang diberi notasi $H_1 p \neq q$ atau $H_1 p > q$ atau $H_1 p < q$. Peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0)

Metode diskusi kelompok tidak dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Hipotesis alternatif (H_1)

Metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX Paket B Di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

PKBM Negeri 14 yang beralamat di jalan Balai Rakyat No. 53 A, kelurahan Klender, kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Semester genap tanggal 26 Januari – 2 Februari tahun ajaran 2016/2017.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang digunakan pada suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *pre-experimental design*. Desain penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest design* sebagai teknik pengumpulan data. Desain eksperimen yang dipakai dapat dilihat sebagai berikut:

$$O_1 \ X \ O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai Pre test

X : Treatment

O_2 : Nilai Post

Penelitian ini diawali dengan pemberian tes awal (*pretest*) berupa materi tentang perdagangan dan pembayaran internasional yang akan diajarkan. Peserta didik selanjutnya akan diajarkan sebagian dari materi tersebut dan membagi 14 peserta didik kedalam 4 kelompok diskusi. Pembagian kelompok dilakukan secara acak yang terdiri 2 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 pesera didik dan 2 kelompok dengan masing-masing kelompok yang beranggotakan 3 peserta didik. Pemberian tes akhir (*posttest*) akan diberikan pada akhir pelajaran. Pemberian *pretest-posttest* bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar dari sebelum dan sesudah diberi penerapan metode diskusi kelompok. Hasil belajar dari pemberian penerapan metode diskusi kelompok dapat dijadikan acuan untuk melihat perbandingan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan mengacu pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rancangan Kegiatan Harian (RKH) dan silabus.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati baik berupa orang, benda, objek, peristiwa atau apapun yang menjadi objek dari survey. Populasi dalam penelitian ini melibatkan peserta didik kelas IX paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta yang berjumlah 14 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Ali (1985:54) merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan tipe Sampling Jenuh. Tipe sampling ini dinamakan demikian karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang sehingga peneliti menggunakan semua populasi peserta didik kelas IX yang berjumlah 14 orang²⁶.

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta 2013) hal 124.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang akan diteliti.

1. Definisi Konseptual

a. Metode Diskusi Kelompok

Metode Diskusi Kelompok merupakan salah satu metode yang melibatkan peserta didik dalam proses belajar. Metode diskusi kelompok dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah didalam sejumlah anggota kelompok untuk mencapai suatu kesepakatan. Melibatkan peserta didik dalam proses belajar mampu membuat kondisi belajar yang kondusif dan peserta didik mampu memahami materi dengan baik.

b. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang antara lain sebagai berikut:

1) Kognitif

Meningkatnya pengetahuan peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang dapat dilihat dari hasil *pretest-posttest*.

2) Afektif

Peserta didik dapat memahami pelajaran yang disampaikan dengan melihat indikator-indikator antara lain kerja sama, tanggung jawab, rasa ingin tahu, disiplin, dan kejujuran.

3) Psikomotorik

Peserta didik dapat memaparkan hasil diskusi pelajaran dengan melihat indikator-indikator antara lain keberanian, pengucapan, bahasa, pemaparan, dan ketepatan waktu.

2. Definisi Operasional

a. Metode Diskusi Kelompok

Metode diskusi kelompok merupakan metode yang cara penyampaian melibatkan peserta didik. Metode diskusi kelompok akan diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur.

b. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Melihat hasil belajar peserta didik paket B pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan melihat hasil *pretest-posttest*, kelompok, peniaian afektif dan penilaian psikomotorik.

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dibuat. Wawancara ini ditujukan dengan sasaran kepada kepala PKBM Negeri 14 Jakarta, tutor dan peserta didik kelas IX paket B.

2) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati baik perilaku, proses dan sebagainya. Peneliti dalam observasi menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran (IPPP), lembar pengamatan, lembar penilaian peserta didik (kognitif, afektif, psikomotorik), dan soal *pretest-posttest* untuk mengamati proses dan hasil belajar peserta didik

pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX paket B PKBM Negeri 14.

3) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁷ Angket ini ditujukan untuk seluruh peserta didik kelas IX paket B yang berjumlah 14 orang dengan jumlah item sebanyak 22 pertanyaan.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Pengujian Validitas

Validitas menurut Arikunto (1998) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument.²⁸ Peneliti mengujikan kepada 10 orang non respondeng yang tidak diberi perlakuan dengan 22 item soal untuk mengetahui kevaliditasan pada angket ini. Rumus uji validitas yang digunakan sebagai berikut:

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta 2013) hal 199.

²⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta 2011) hal 134.



Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek penelitian

x = Skor tiap item

y = Jumlah skor total

x^2 = Jumlah kuadrat skor per item

y^2 = Kuadrat skor total

xy = Hasil kali X dan Y

Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,795	0,632	Valid
2	0,697	0,632	Valid
3	0,795	0,632	Valid
4	0,726	0,632	Valid
5	0,641	0,632	Valid
6	0,811	0,632	Valid
7	0,701	0,632	Valid
8	0,726	0,632	Valid
9	0,697	0,632	Valid
10	0,732	0,632	Valid
11	0,646	0,632	Valid
12	0,671	0,632	Valid

13	0,812	0,632	Valid
14	0,732	0,632	Valid
15	0,747	0,632	Valid
16	0,661	0,632	Valid
17	0,698	0,632	Valid
18	0,705	0,632	Valid
19	0,792	0,632	Valid
20	0,640	0,632	Valid
21	0,778	0,632	Valid
22	0,645	0,632	Valid

Tabel 3.1
Hasil Uji
Validitas

Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dari perolehan pada tabel diatas, maka item-item soal diatas dinyatakan valid.

b. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sudjana (2001) merupakan ketetapan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.²⁹ Perhitungan reliabilitas untuk menentukan penghitungan ketetapan dari angket adalah dengan menggunakan rumus *Alpha*. Rumus penghitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpa* yang dimaksud sebagai berikut:



Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

²⁹ Ibid., hal 135.

$$S_t^2 = \text{Varian total}$$

Indikator pengukuran reliabilitas berdasarkan tingkatan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi nilai r

Besar nilai r	Intrepretasi
$0,00 \leq r_{11} \geq 0,19$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} \geq 0,39$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \geq 0,59$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} \geq 0,79$	Kuat
$0,80 \leq r_{11} \geq 1,00$	Sangat kuat

Hasil reabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item
.850	22

Nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas diperoleh sebesar 0.850 yang menunjukkan bahwa 22 item soal angket sudah reliabel.

4. Instrumen Final

Instrumen final merupakan salah satu alat yang digunakan dalam penelitian yang tujuannya adalah untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Instrumen final yang

digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data pada peserta didik kelas IX paket B di PKBM Negeri 14 Jakarta Timur.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjenis angket tertutup dengan skala pengukuran, rentangan dan bobot nilai pada angket ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek.³⁰ Skala *Likert* memiliki bentuk standar rentangan antara 1-5 dengan menggunakan 5 jawaban alternatif antara lain sangat setuju, setuju, kadang-kadang, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala skor alternatif jawaban antara lain sebagai berikut :

Table 3.4 Skala Skor Alternatif

Alternatif pilihan	Bobot Skor
Sangat setuju	Nilai 5
Setuju	Nilai 4
Cukup	Nilai 3
Tidak setuju	Nilai 2
Sangat tidak setuju	Nilai 1

³⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 69

Responden hanya memberikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dalam pengisian angket ini. Soal pernyataan untuk kedua variabel masing-masing berjumlah 22 butir pertanyaan dan berikut bentuk kisi-kisi instrument variabel metode diskusi kelompok:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Variabel Metode Diskusi Kelompok

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Soal
Penerapan Metode Diskusi Kelompok	Pembukaan	a. Motivasi Pembelajaran	1
		b. Tujuan Pembelajaran	2
		c. Penjelasan mengenai materi dan alur waktu pembelajaran	3,4
		d. Media Belajar	5
	Penerapan Metode	e. Penguasaan kelas	6
f. Penjelasan alur metode diskusi kelompok	7		
g. Membangun rasa percaya diri, keberanian dan kerja tim	8,9,10,		
h. Penerapan metode diskusi kelompok	11,12		
Penyampaian Materi	Penyampaian Materi	i. Penyampaian materi	13,14,17
		j. Penggunaan bahasa yang jelas	15,16
		k. Keaktifan peserta didik	18
		l. Pendampingan	19
		m. Pemberian umpan balik	20,21
Pemahaman Peserta Didik	Pemahaman Peserta Didik	n. Hasil penerapan metode diskusi kelompok	22

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosentase hasil belajar peserta didik yang telah melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 6,5 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Peneliti juga berkolaborasi dengan mengkonsultasikan kepada tutor kelas IX terkait kegiatan belajar yang sudah dilakukan baik dalam keberhasilan, kekurangan, kendala serta solusi untuk perbaikan kedepannya. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis sederhana yaitu menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus:³¹



Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n = jumlah frekuensi/banyaknya individu

p = jumlah presentasi

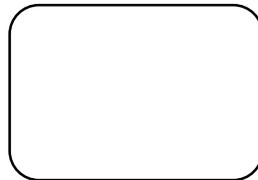
100% = bilangan tetap

³¹ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo 1996) hal 4.

Data yang disebarkan melalui kuesioner sebelum data diolah dipresertasekan terlebih dahulu, setelah terlihat hasilnya maka diuraikan dengan kata-kata.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan untuk mengetahui perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan dengan cara menggunakan uji-t sebagai hipotesis. Adapun rumus mengukur hipotesis statistik:

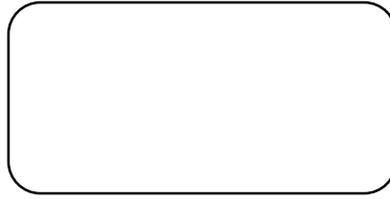


Keterangan:

\bar{d} = rata-rata perbedaan pasangan sampel ($X_{1i} - X_{2i}$)

sd = standar deviasi perbedaan pasangan sampel yang dicari

dengan rumus sd :



n = jumlah pasangan sampel

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kelas IX paket B pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di PKBM Negeri 14. Proses pengumpulan data pada penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan *pretest-posttest* dan untuk mengetahui kompetensi belajar peserta didik kelas IX paket B pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial diperoleh dengan melihat hasil belajar peserta didik.

Deskripsi data variable meliputi identitas responden dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Profil lembaga

a. Identitas Lembaga

- 1) Nama Lembaga : PKBM NEGERI 14 KLENDER
- 2) NILEM : 31.2.05.0007.4.0.0003 / P2967200
- 3) Nama Kepala : Siti Murahsih, S.Pd
- 4) Alamat Lembaga : Jl. Balai Rakyat Rt.011/009 No. 53 A
Kel. Klender Kec. Duren Sawit Kota
Administrasi Jakarta Timur
Kode Pos : 13470
- 5) Telp/E-mail : (021)70988050/
pkbmn14klender@gmail.com
- 6) Gedung yang Digunakan : Milik PEMPROV DKI Jakarta
- 7) Status Bangunan : Milik PEMPROV DKI Jakarta
- 8) Tahun Berdiri : Tahun 1977
- 9) Izin Operasional : SK Gubernur DKI Jakarta No. 1.838.6
Tahun 1999 Keputusan Gubernur
Provinsi DKI Jakarta No. 1432
Tahun 2015

b. Data Sumber Daya Manusia

1) Tenaga Kependidikan :

- a) Kepala PKBM : SITI MURAHSIH, S.Pd
- b) Sekretaris PKBM : RIZA ADRIANSYAH, SH
- c) Bendahara PKBM : HALIMATUS SA'DIAH, S.Pdi
- d) Staf : LIA KHOMSIATI, S.Pd
SITI SALAMAH
ARIS WINDARKO

2) Tenaga Pendidik :

- a) PAUD : 3 Orang
- b) Paket A : 4 Orang
- c) Paket B : 7 Orang
- d) Paket C : 8 Orang
- e) Nara Sumber Teknis : 2 Orang

c. Visi, Misi dan Tujuan

1) VISI

Menuju Lembaga Pendidikan Non Formal yang berkualitas dan berstandar nasional sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang gemar belajar membaca, bekerja dan berusaha.

2) MISI

- a) Menyelenggarakan Pendidikan Non Formal guna menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.
- b) Membantu masyarakat mengembangkan potensi dan sumber daya manusia yang dimiliki guna meningkatkan kehidupannya.
- c) Membangun jaringan kemitraan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
- d) Melaksanakan dan mengembangkan program Pendidikan Non Formal secara transparan, efisien, efektif, terarah dan terukur.

3) TUJUAN

Tujuan yang ingin di capai dalam setiap penyelenggaraan program pendidikan dan keterampilan di PKBM NEGERI 14 adalah sebagai berikut:

- a) Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat terpenuhi dalam jalur pendidikan formal.
- b) Melayani peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
- c) Membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan.

2. Data responden

Responden pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas IX paket B yang mengikuti pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada berjumlah 14 peserta didik. Identitas responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Responden

No.	Nama
1.	Sandi Anugrah
2.	Putri Malika
3.	Nofal Sauqi
4.	Fira Maulida
5.	M. Rizki
6.	Adi Saputra
7.	Putra Mario
8.	Agus Reza
9.	Miyan
10.	Fajar Dwi Erlangga
11.	M. Hadi Susanto
12.	Siti Kuraisin
13.	Dede Yusuf
14.	Syachrul R

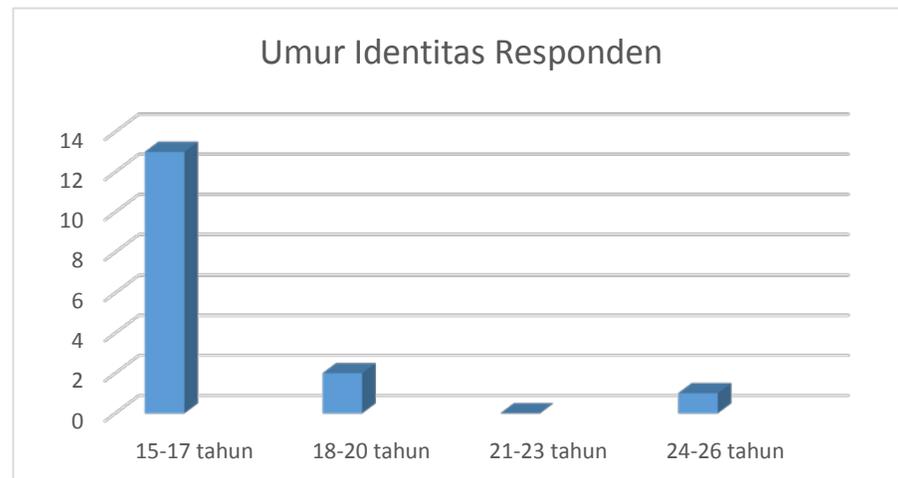
Tabel identitas diatas merupakan nama responden yang digunakan oleh peneliti. Nama responden penting untuk diketahui supaya memudahkan peneliti mencari informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4.2 Umur Responden

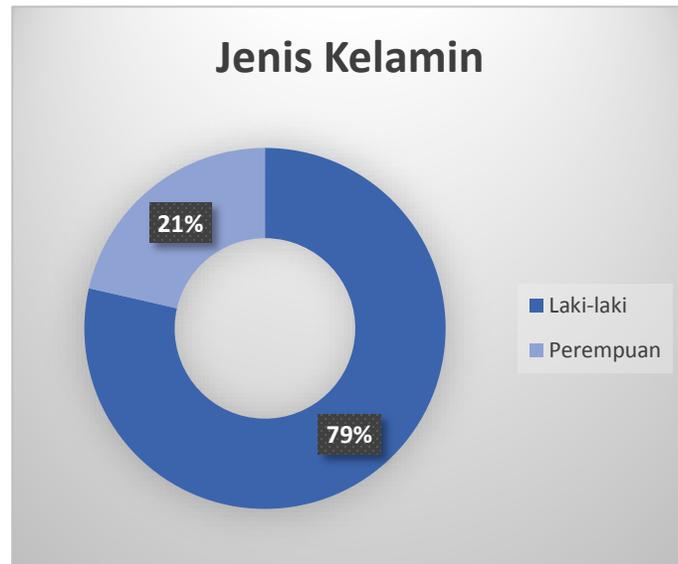
No.	Kelompok Umur	Frekuensi	Presentase
1	15-17	11	78,57%

2	18-20	2	14,28%
3	21-23	0	0
4	24-26	1	7,14%
Total		14	100%

Umur responden dapat diketahui dari tabel diatas bahwa responden yang berumur rentang 15-17 tahun sebanyak 11 orang atau 78,57%, responden yang berumur rentang 18-20 tahun sebanyak 2 orang atau 14,28%, responden yang berumur rentang 21-23 tahun sebanyak 0 orang atau 0%, dan responden yang berumur rentang 24-26 tahun sebanyak 1 orang atau 7,14%. Umur responden untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Umur Identitas Responden



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin

Gambar diagram lingkaran diatas merupakan jenis kelamin responden dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti dan diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 11 orang atau 79% dan responden perempuan berjumlah 3 orang atau 21%.

3. Proses penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan antara lain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat dilihat sebagai berikut:

a) Perencanaan

Melakukan identifikasi terkait permasalahan yang terjadi di PKBM Negeri 14 Klender dengan cara mewawancarai kepala pengelola, tenaga kependidikan dan pendidik.

b) Pelaksanaan

Melakukan pelaksanaan penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi lapangan.

c) Evaluasi

Melakukan evaluasi diakhir pelaksanaan kegiatan dengan mengelola data hasil belajar peserta didik untuk kemudian dapat diambil kesimpulan.

4. Hasil Penelitian

a) Pretest dan Posttest

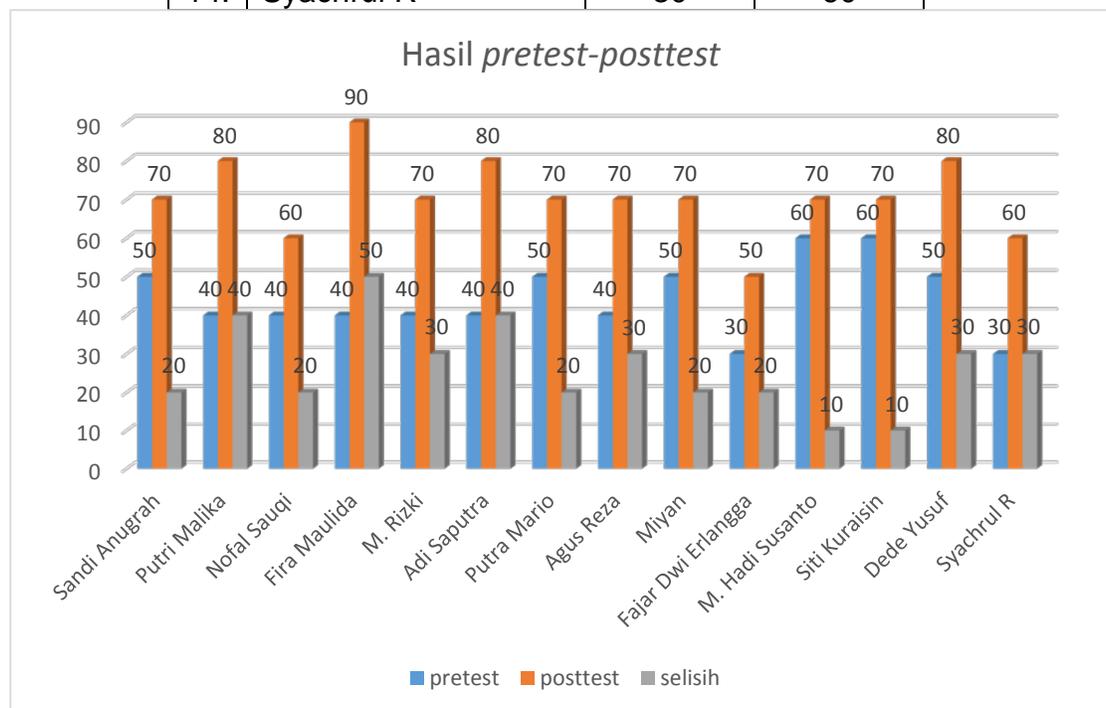
Pretest-posttest pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Materi yang digunakan mengenai perdagangan dan pembayaran internasional sebanyak 10 butir pertanyaan pilihan ganda (terlampir).

Hasil *pretest* dari 14 responden peserta didik kelas IX paket B yang hadir, tidak ada peserta didik yang mencapai target kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 6,5 dan pada soal *posttest* terdapat peningkatan sebanyak 11 orang peserta didik yang mencapai target. Rincian hasil nilai *pretest-posttest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil *Pretest-posttest*

No.	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Sandi Anugrah	50	70
2.	Putri Malika	40	80
3.	Nofal Sauqi	40	60

4.	Fira Maulida	40	90
5.	M. Rizki	40	70
6.	Adi Saputra	40	80
7.	Putra Mario	50	70
8.	Agus Reza	40	70
9.	Miyan	50	70
10.	Fajar Dwi Erlangga	30	50
11.	M. Hadi Susanto	60	70
12.	Siti Kuraisin	60	70
13.	Dede Yusuf	50	80
14.	Syachrul R	30	60



Gambar 4.3 Hasil *Pretest-posttest*

Tabel diatas dapat diketahui telah terjadi peningkatan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* sebesar 26,4 atau 78,5% peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 6,5.

b) Kelompok

Fasilitator membagikan 14 peserta didik kedalam 4 kelompok diskusi dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembagian kelompok dilakukan secara acak yang terdiri 2 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 pesera didik dan 2 kelompok dengan masing-masing kelompok yang beranggotakan 3 peserta didik. Hasil pembagian dan penilaian kelompok dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Nilai Hasil Observasi Aktivitas Kerja Kelompok

No.	Nama	Nilai
Kelompok 1		
1.	Sandi Anugrah	86
2.	Putri Malika	86
3.	Nofal Sauqi	86
4.	M. Hadi Susanto	86
Kelompok 2		
5.	Fira Maulida	85
6.	M. Rizki	85
7.	Fajar Dwi Erlangga	85
Kelompok 3		
8.	Adi Saputra	84
9.	Putra Mario	84
10.	Agus Reza	84
11.	Dede Yusuf	69
Kelompok 4		
12.	Miyan	79
13.	Siti Kuraisin	80
14.	Syachrul R	80

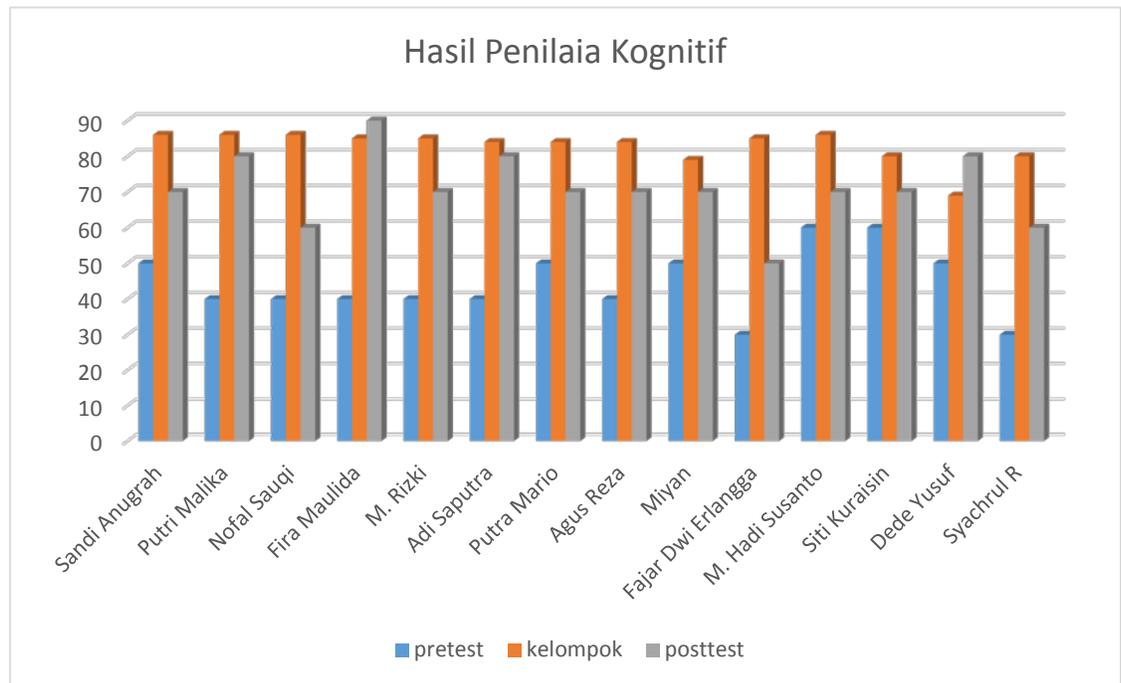
Tabel diatas dapat diketahui semua peserta didik atau 100% memiliki kriteria nilai kelompok yang memenuhi standar KKM 6,5.

c) Penilaian

Pengukuran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IX paket B mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial digunakan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian kognitif meliputi *pretest-posttest* dan kelompok. Penilaian afektif meliputi kerja sama, tanggung jawab, rasa ingin tahu, disiplin dan kejujuran. Penilaian psikomotorik meliputi keberanian, pengucapan jelas, bahasa, pemaparan, ketepatan waktu. Pemaparan penilaian kognitif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kognitif

No.	Nama	Pre test	kelompok	Post test
1.	Sandi Anugrah	50	86	70
2.	Putri Malika	40	86	80
3.	Nofal Sauqi	40	86	60
4.	Fira Maulida	40	85	90
5.	M. Rizki	40	85	70
6.	Adi Saputra	40	84	80
7.	Putra Mario	50	84	70
8.	Agus Reza	40	84	70
9.	Miyan	50	79	70
10.	Fajar Dwi Erlangga	30	85	50
11.	M. Hadi Susanto	60	86	70
12.	Siti Kuraisin	60	80	70
13.	Dede Yusuf	50	69	80
14.	Syachrul R	30	80	60
	Rata-rata	44,2	82,7	70,7



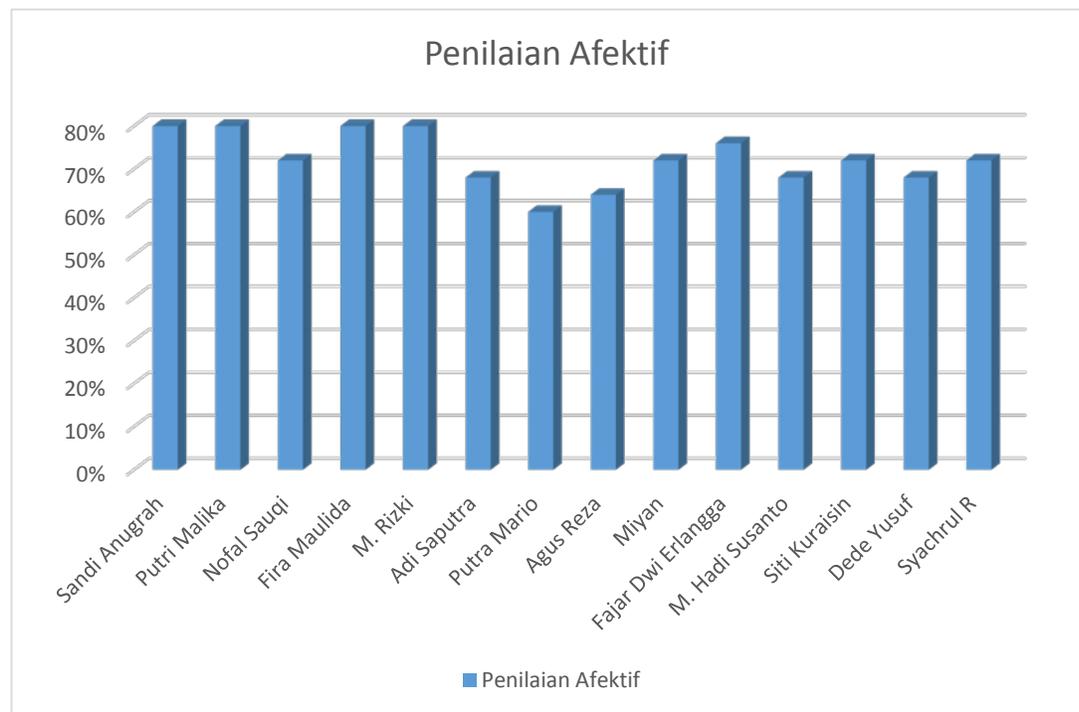
Gambar 4.4 Hasil Penilaian Kognitif

Hasil rata-rata tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 14 peserta untuk *pretest* sebesar 44,2, kelompok sebesar 82,7 dan *posttest* sebesar 70,7. Penilaian afektif meliputi kerja sama, tanggung jawab, rasa ingin tahu, disiplin dan kejujuran (terlampir). Pemaparan penilaian afektif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Afektif

No.	Nama	Presentase (%)
1.	Sandi Anugrah	80%
2.	Putri Malika	80%
3.	Nofal Sauqi	72%
4.	Fira Maulida	80%
5.	M. Rizki	80%
6.	Adi Saputra	68%

7.	Putra Mario	60%
8.	Agus Reza	64%
9.	Miyan	72%
10.	Fajar Dwi Erlangga	76%
11.	M. Hadi Susanto	68%
12.	Siti Kuraisin	72%
13.	Dede Yusuf	68%
14.	Syachrul R	72%
	Rata-rata	72,28%



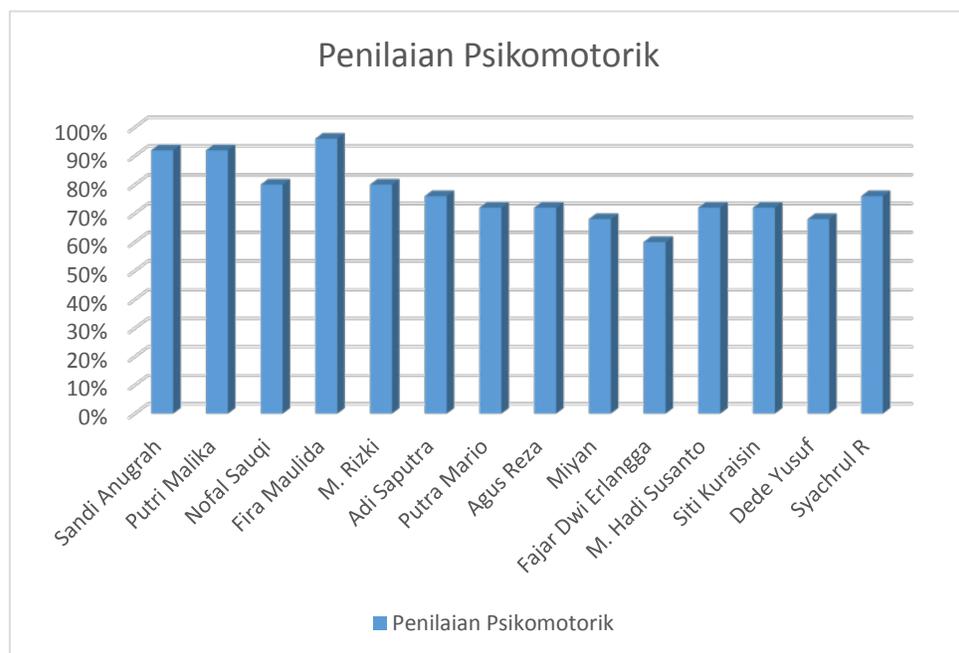
Gambar 4.5 Hasil Penilaian Afektif

Hasil rata-rata tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 14 peserta untuk penilaian afektif sebesar 72,28% atau 85,7% peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 6,5. Penilaian psikomotorik meliputi keberanian,

pengucapan jelas, bahasa, pemaparan, ketepatan waktu (terlampir). Pemaparan penilaian psikomotorik sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Presentase (%)
1.	Sandi Anugrah	92%
2.	Putri Malika	92%
3.	Nofal Sauqi	80%
4.	Fira Maulida	96%
5.	M. Rizki	80%
6.	Adi Saputra	76%
7.	Putra Mario	72%
8.	Agus Reza	72%
9.	Miyan	68%
10.	Fajar Dwi Erlangga	60%
11.	M. Hadi Susanto	72%
12.	Siti Kuraisin	72%
13.	Dede Yusuf	68%
14.	Syachrul R	76%
Rata-rata		76, 85%



Gambar 4.6 Hasil Penilaian Psikomotorik

Hasil rata-rata tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 14 peserta untuk penilaian psikomotorik sebesar 76,85% atau 92,8% peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 6,5.

d) Lembar Observasi Pengamatan

Penerapan metode diskusi kelompok dalam pelaksanaannya memerlukan lembar pengamatan untuk memantau dan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran. Instrumen pengamatan terdiri dari 19 item dengan menggunakan 5 pilihan antara lain sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, cukup dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Perhitungan lembar pengamatan ini dengan cara menjumlah skor yang didapatkan dan membagi dengan jumlah skor maksimal. Pemaparan tabel pengamatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan

No.	Indikator	SS	S	C	TS	STS
1.	Fasilitator mengucapkan salam dan do'a bersama dengan peserta didik		√			
2.	Fasilitator menguasai pengkondisian kelas		√			
3.	Fasilitator memotivasi peserta didik		√			

4.	Fasilitator menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik		√			
5.	Fasilitator menyampaikan materi dengan media yang telah disiapkan	√				
6.	Fasilitator menjelaskan teknis melakukan diskusi kelompok			√		
7.	Fasilitator membagi peserta didik kedalam 4 kelompok		√			
8.	Fasilitator memberikan isu/topik kepada setiap kelompok			√		
9.	Fasilitator mempersilahkan peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi kelompok		√			
10.	Fasilitator melakukan sesi diskusi dengan peserta didik		√			
11.	Fasilitator melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik	√				
12.	Fasilitator mengklarifikasi pernyataan dari peserta didik		√			
13.	Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran	√				
14.	Peserta didik fokus dalam mengikuti pelajaran	√				
15.	Peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran		√			
16.	Fasilitator memantau kegiatan sampai semua kelompok selesai menyampaikan argumen	√				

17.	Fasilitator bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan			√		
18.	Fasilitator melakukan kegiatan evaluasi		√			
19.	Fasilitator mengakhiri kegiatan dengan membaca do'a		√			
Jumlah		5	11	3	0	0

Hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa diperoleh hasil skor pengamatan sebesar 81,2 yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok telah baik.

e) Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (IPPP)

Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran (IPPP) (terlampir) digunakan untuk mengukur pelaksanaan proses pembelajaran kelas IX paket B mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penggunaan IPPP akan dibantu oleh tutor kelas IX sebagai obsever dan peneliti sebagai fasilitator. Aspek penilaian IPPP meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang dibagi menjadi 28 item penilaian yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil IPPP

No.	Aspek penilaian	Skor
A. Pendahuluan		
1.	Tutor mengucapkan salam pembuka	4
2.	Tutor mengabsen peserta didik	4

3.	Tutor memberikan motivasi mengenai manfaat dan pentingnya materi pelajaran hari ini	4
4.	Tutor memberitahukan kebutuhan waktu untuk setiap tujuan kompetensi belajar	5
5.	Tutor memberikan <i>pre test</i>	5
B. Kegiatan inti		
I. Penguasaan materi pembelajaran		
6.	Tutor menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
7.	Tutor menyampaikan materi dengan jelas	5
8.	Tutor mendemonstrasikan materi pelajaran	4
II. Pendekatan/ strategi pembelajaran		
9.	Tutor mengkondisikan kelas sebelum melaksanakan pembelajaran	4
10.	Tutor membahas rangkuman materi pelajaran sebelumnya	3
11.	Tutor menguasai kelas	4
12.	Tutor melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	4
13.	Tutor melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah di rencanakan	5
14.	Tutor memberikan petunjuk dengan menerangkan materi pelajaran secara umum untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran	4
III. Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran		
15.	Tutor mempersiapkan media belajar yang akan digunakan	5
16.	Tutor menggunakan buku yang sesuai dengan materi pelajaran	4
17.	Tutor melibatkan peserta didik dalam memanfaatkan media belajar	5
IV. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik		
18.	Metode atau cara mengajar memberikan kemudahan didalam menguasai materi belajar	5
19.	Metode atau cara mengajar melibatkan peserta didik dalam proses belajar	5
20.	Tutor menumbuhkan partisipatif peserta didik	4
21.	Tutor menumbuhkan antusiasme peserta didik	4
V. Penilaian proses dan hasil belajar		
22.	Tutor memantau kemajuan proses belajar peserta didik	4

23.	Tutor menilai keaktifan peserta didik	4
24.	Tutor melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi belajar	4
VI. Penggunaan bahasa		
25.	Tutor menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan jelas	4
C. Penutup		
26.	Pada akhir pelajaran, tutor dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3
27.	Tutor memberikan <i>post test</i>	5
28.	Kegiatan belajar diakhiri dengan membaca doa	3
Rata-rata		84,28

Hasil tabel IPPP diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok memiliki skor 84,28 yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok telah baik.

f) Memo

Catatan lapangan dalam penerapan metode diskusi kelompok diperlukan untuk mengevaluasi penerapan yang telah dilakukan. Catatan lapangan dalam penelitian ini dilakukan setelah pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok dengan cara Tutor/guru kelas akan mengevaluasi semua kegiatan fasilitator yang telah dilakukan. Catatan lapangan kemudian ditulis dalam bentuk memo yang dibuat peneliti berdasarkan evaluasi dari guru kelas dan isi dari memo sebagai berikut:

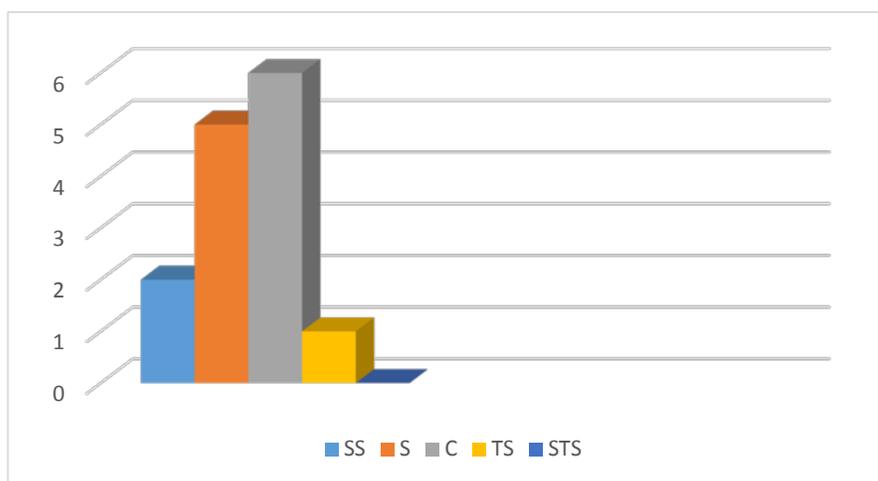
- 1) Metode yang diterapkan oleh fasilitator sudah dapat diterima peserta didik, sehingga kondisi kelas menjadi kondusif.
- 2) Peserta didik mampu berdiskusi dan memaparkan hasil diskusi dengan baik.
- 3) Teknik penyampaian materi oleh fasilitator sudah lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Hasil belajar peserta didik pada siklus kedua sudah lebih meningkat dari pada siklus pertama.
- 5) Hasil diskusi antara fasilitator dengan guru kelas menunjukkan bahwa hasil belajar sudah lebih baik dibandingkan pada siklus pertama, serta peserta didik sudah sebagian besar memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi kelompok yang dapat dilihat melalui hasil *posttes* belajar pada siklus kedua.

g) Angket

Angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Responden yang dijadikan sebagai sumber data berjumlah sebanyak 14 orang peserta didik dengan 22 item pernyataan yang deskripsinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Saya termotivasi untuk mengikuti materi pelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Saya termotivasi untuk mengikuti materi pelajaran	SS	2	14
		S	5	36
		C	6	43
		TS	1	7,14
		STS	0	0
Jumlah				14

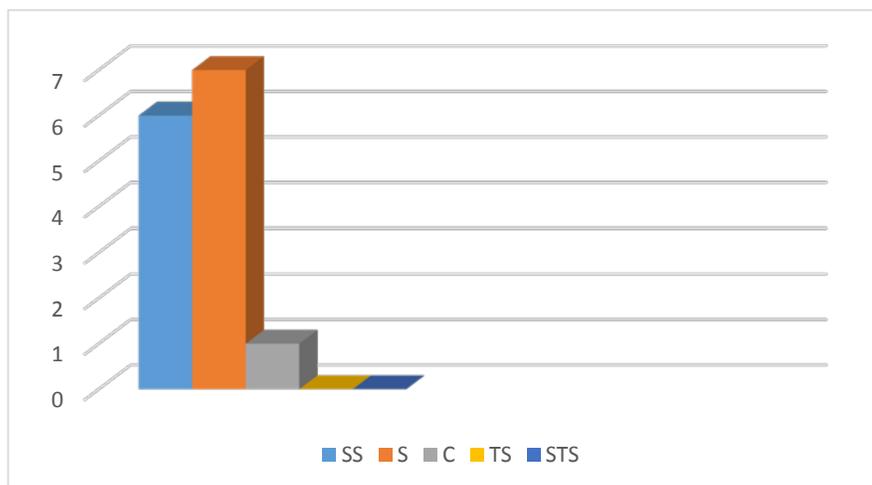


Gambar 4.7 Grafik saya termotivasi untuk mengikuti materi pelajaran

Pernyataan nomor 1 mengenai Saya termotivasi untuk mengikuti materi pelajaran mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik cukup termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Tabel 4.11 Saya memahami tujuan yang hendak dicapai dari materi pembelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Saya memahami tujuan yang hendak dicapai dari materi pembelajaran	SS	6	43
		S	7	50
		C	1	7
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

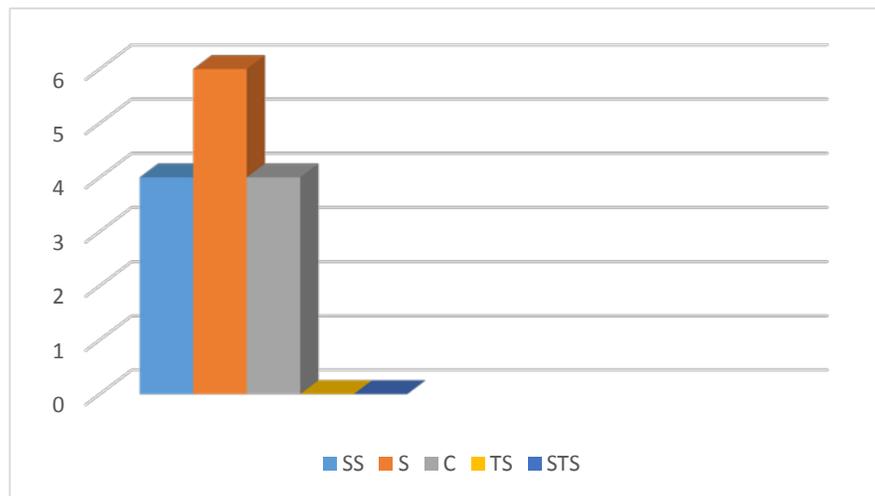


Gambar 4.8 Grafik saya memahami tujuan yang hendak dicapai dari materi pembelajaran

Pernyataan nomor 2 mengenai Saya memahami tujuan yang hendak dicapai dari materi pembelajaran mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju memahami tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

Tabel 4.12 Fasilitator menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3	Fasilitator menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan	SS	4	29
		S	6	43
		C	4	29
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

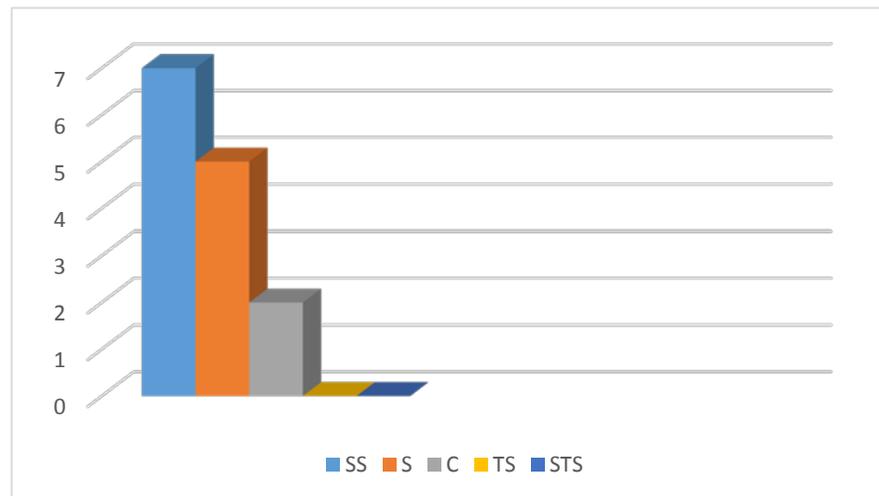


Gambar 4.9 Grafik fasilitator menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan

Pernyataan nomor 3 mengenai Fasilitator menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju memahami penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan.

Tabel 4.13 Fasilitator menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk setiap kompetensi yang akan dicapai

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4	Fasilitator menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk setiap kompetensi yang akan dicapai	SS	7	50
		S	5	36
		C	2	14
		TS	0	0
		STS	0	0
	Jumlah			14

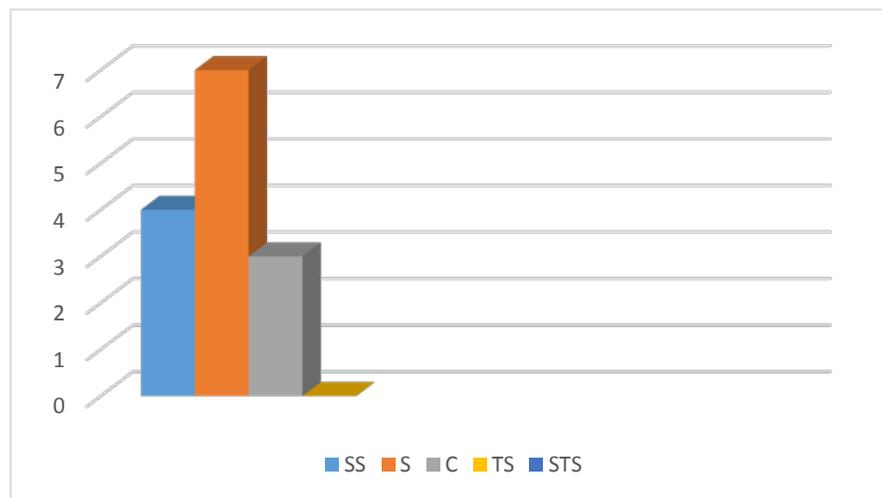


Gambar 4.10 Grafik fasilitator menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk setiap kompetensi yang akan dicapai

Pertanyaan nomor 4 mengenai Fasilitator menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk setiap kompetensi yang akan dicapai mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju memahami penjelasan mengenai alokasi waktu dalam materi pelajaran.

Tabel 4.14 Fasilitator menyiapkan media belajar yang akan digunakan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	Fasilitator menyiapkan media belajar yang akan digunakan	SS	4	29
		S	7	50
		C	3	21
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

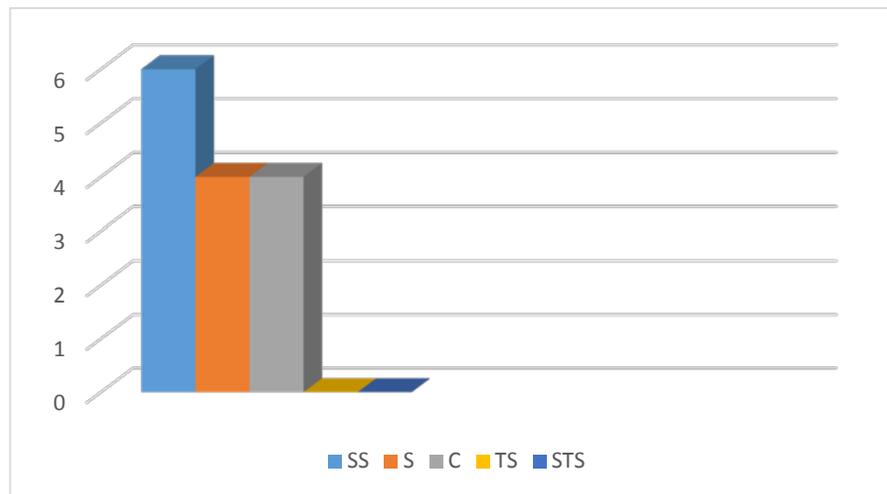


Gambar 4.11 Grafik fasilitator menyiapkan media belajar yang akan digunakan

Pertanyaan nomor 5 mengenai Fasilitator menyiapkan media belajar yang akan digunakan mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju mengenai media belajar yang akan digunakan.

Tabel 4.15 Fasilitator mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6	Fasilitator mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran	SS	6	43
		S	4	29
		C	4	29
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

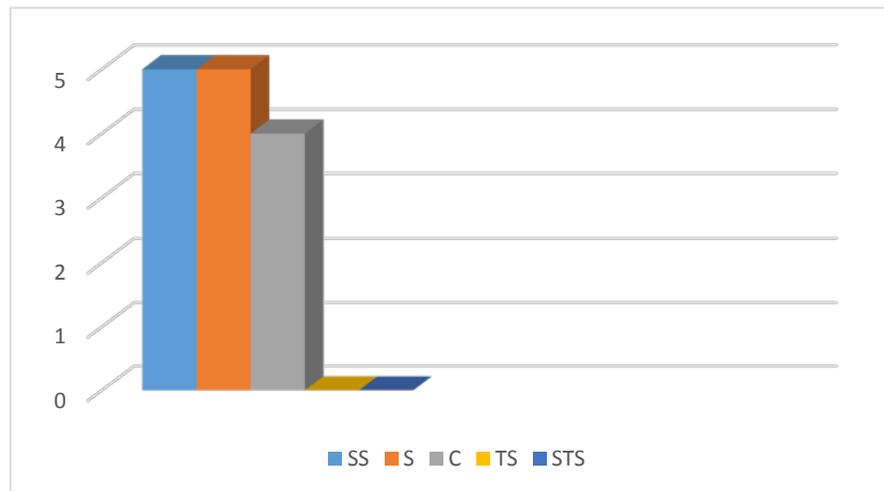


Gambar 4.12 Grafik fasilitator mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran

Pertanyaan nomor 6 mengenai Fasilitator mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju mengenai pengkondisian kelas sebelum belajar.

Tabel 4.16 Fasilitator menerangkan alur diskusi yang akan dilakukan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7	Fasilitator menerangkan alur diskusi yang akan dilakukan	SS	5	36
		S	5	36
		C	4	29
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

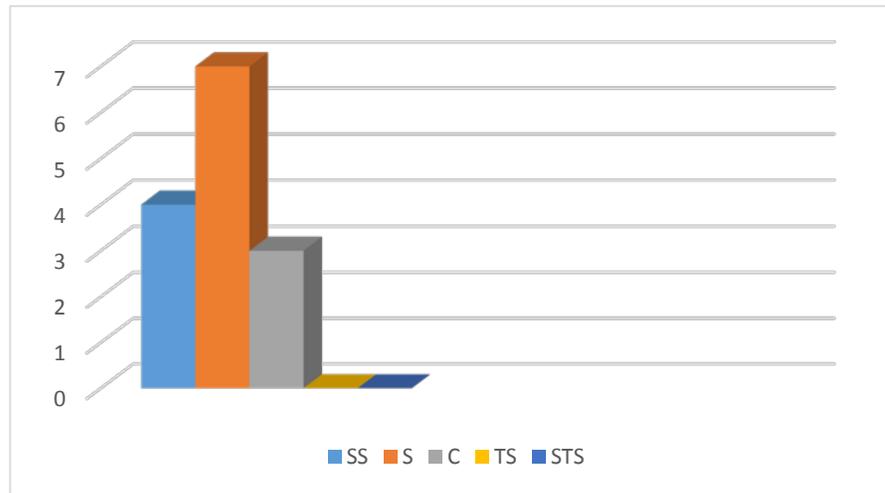


Gambar 4.13 Grafik fasilitator menerangkan alur diskusi yang akan dilakukan

Pertanyaan nomor 7 mengenai Fasilitator menerangkan alur diskusi yang akan dilakukan mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju mengenai penjelasan alur diskusi.

Tabel 4.17 Fasilitator memotivasi saya untuk membangun rasa percaya diri

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8	Fasilitator memotivasi saya untuk membangun rasa percaya diri	SS	4	29
		S	7	50
		C	3	21
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

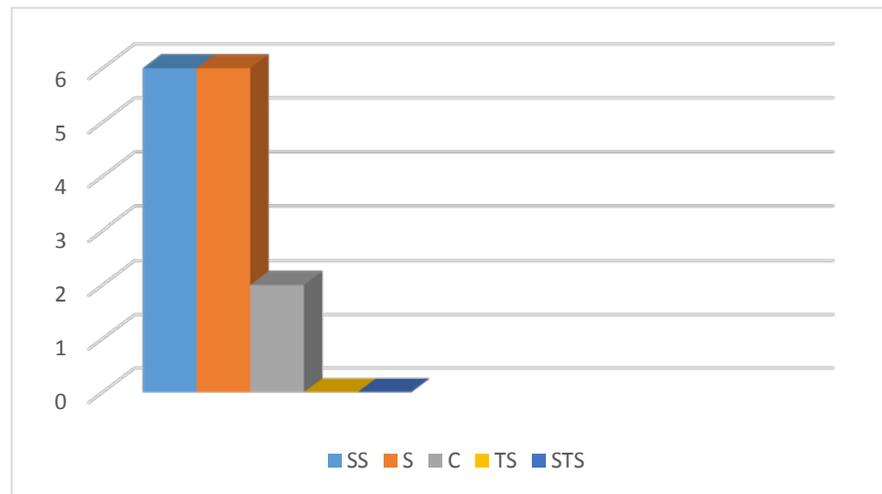


Gambar 4.14 Grafik fasilitator memotivasi saya untuk membangun rasa percaya diri

Pertanyaan nomor 8 mengenai Fasilitator memotivasi saya untuk membangun rasa percaya diri mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju mengenai motivasi membangun rasa percaya diri oleh fasilitator.

Tabel 4.18 Diskusi kelompok melatih keberanian saya dalam mengemukakan pendapat

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9	Diskusi kelompok melatih keberanian saya dalam mengemukakan pendapat	SS	6	43
		S	6	43
		C	2	14
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

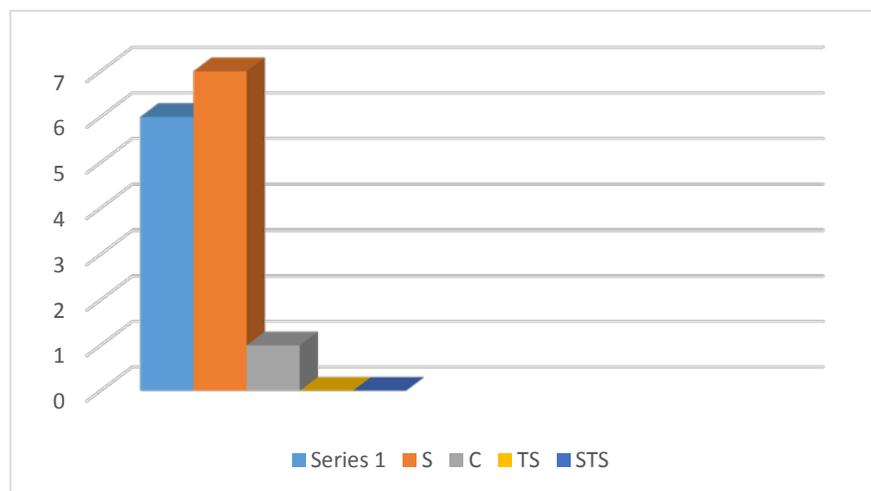


Gambar 4.15 Grafik diskusi kelompok melatih keberanian saya dalam mengemukakan pendapat

Pertanyaan nomor 9 mengenai Diskusi kelompok melatih keberanian saya dalam mengemukakan pendapat mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju mengenai membangun keberanian mengemukakan pendapat.

Tabel 4.19 Saya termotivasi dalam melakukan kerja tim

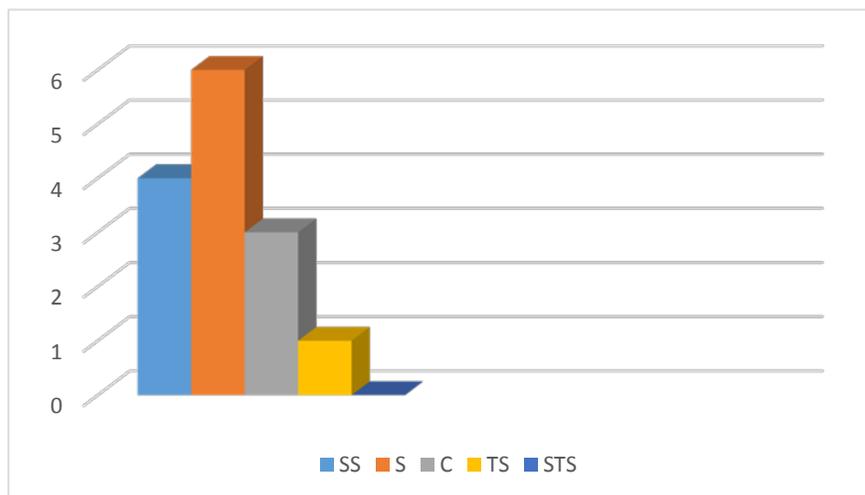
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10	Saya termotivasi dalam melakukan kerja tim	SS	6	43
		S	7	50
		C	1	7
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

**Gambar 4.16 Grafik saya termotivasi dalam melakukan kerja tim**

Pertanyaan nomor 10 mengenai Saya termotivasi dalam melakukan kerja tim mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju mengenai motivasi dalam melakukan kerja tim.

Tabel 4.20 Saya senang belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
11	Saya senang belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok	SS	4	29
		S	6	43
		C	3	21
		TS	1	7,14
		STS	0	0
Jumlah				14

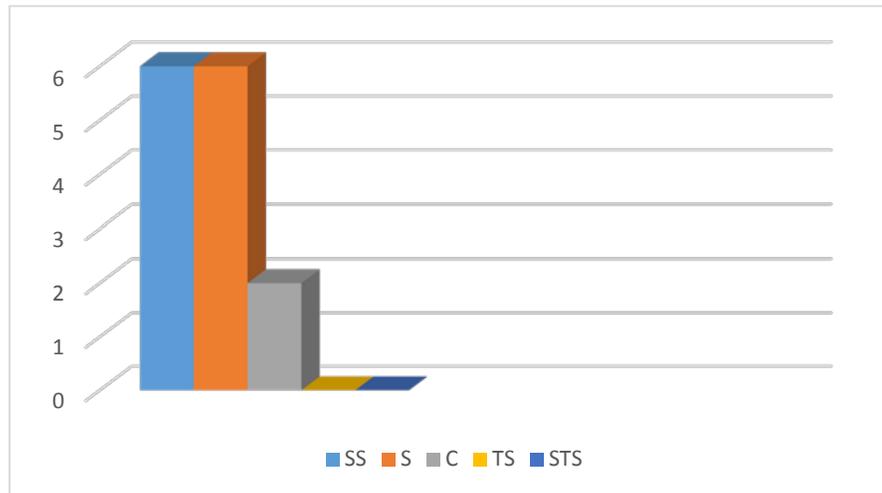


Gambar 4.17 Grafik saya senang belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok

Pertanyaan nomor 11 mengenai Saya senang belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju mengenai belajar menggunakan metode diskusi kelompok.

Tabel 4.21 Metode diskusi kelompok memudahkan saya dalam menerima pelajaran

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
12	Metode diskusi kelompok memudahkan saya dalam menerima pelajaran	SS	6	43
		S	6	43
		C	2	14
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

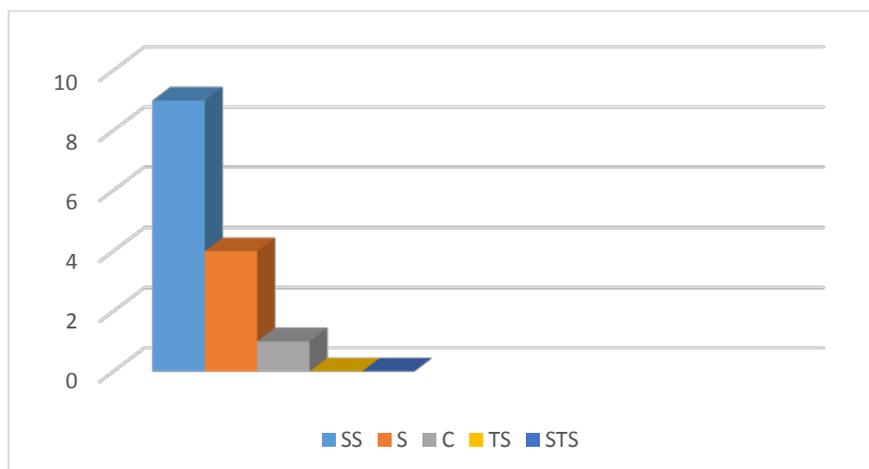


Gambar 4.18 Grafik metode diskusi kelompok memudahkan saya dalam menerima pelajaran

Pertanyaan nomor 12 mengenai Metode diskusi kelompok memudahkan saya dalam menerima pelajaran mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

Tabel 4.22 Saya memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh fasilitator

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
13	Saya memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh fasilitator	SS	9	64
		S	4	29
		C	1	7
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

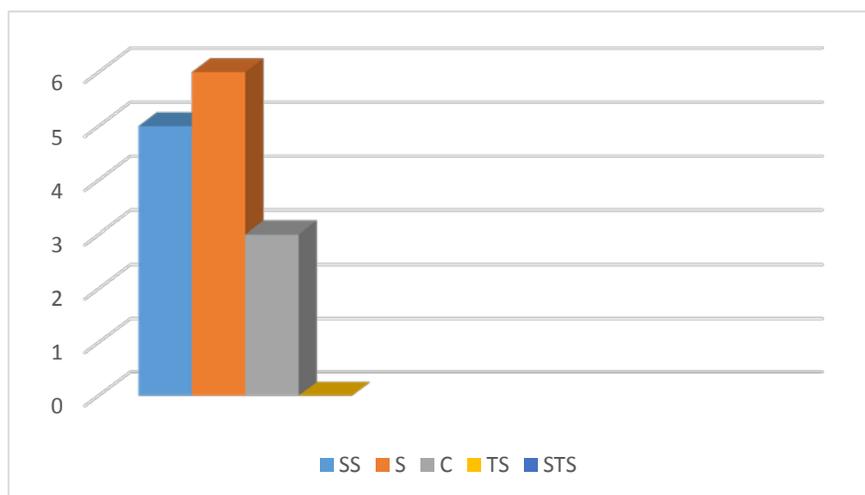


Gambar 4.19 Grafik saya memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh fasilitator

Pertanyaan nomor 13 mengenai Metode diskusi kelompok memudahkan saya dalam menerima pelajaran mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

Tabel 4.23 Fasilitator menyampaikan materi dengan baik

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14	Fasilitator menyampaikan materi dengan baik	SS	5	36
		S	6	43
		C	3	21
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

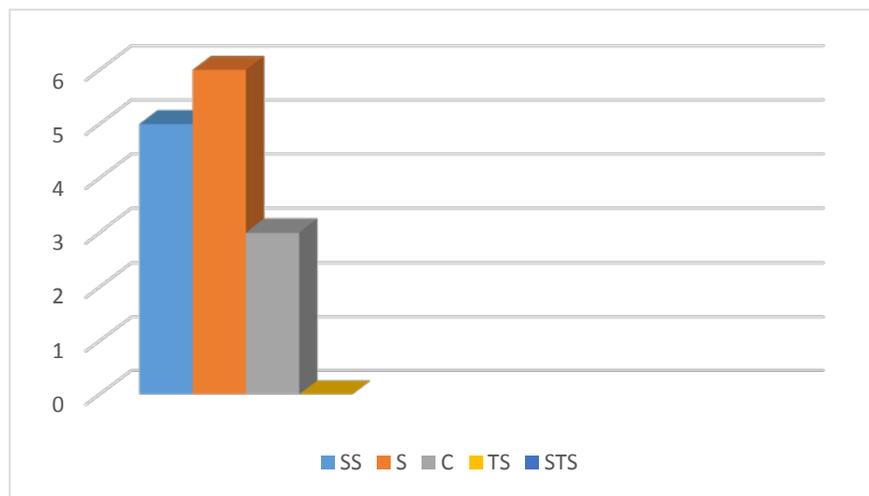


Gambar 4.20 Grafik fasilitator menyampaikan materi dengan baik

Pertanyaan nomor 14 mengenai Fasilitator menyampaikan materi dengan baik mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju penyampaian materi pelajaran fasilitator baik.

Tabel 4.24 Fasilitator menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
15	Fasilitator menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami	SS	5	36
		S	6	43
		C	3	21
		TS	0	0
		STS	0	0
	Jumlah			14

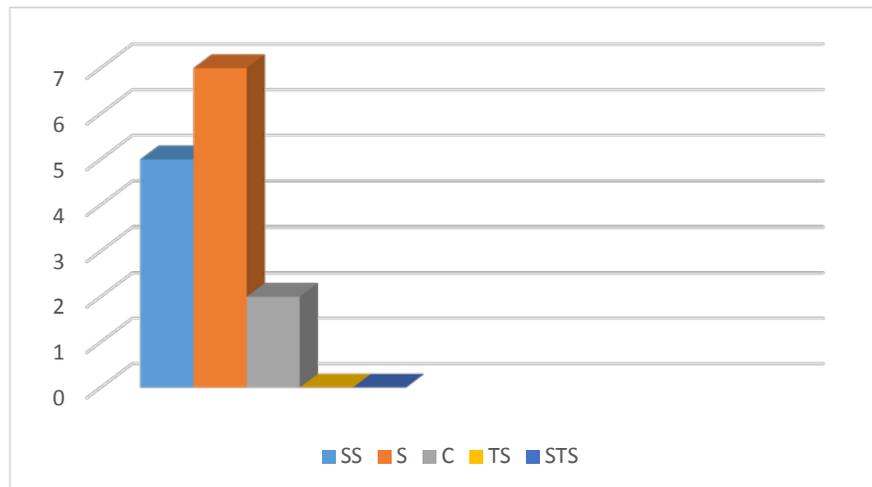


Gambar 4.21 Grafik fasilitator menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami

Pertanyaan nomor 15 mengenai Fasilitator menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju penyampaian materi pelajaran dengan bahasa fasilitator mudah dipahami.

Tabel 4.25 Fasilitator menyampaikan materi dengan jelas

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
16	Fasilitator menyampaikan materi dengan jelas	SS	5	36
		S	7	50
		C	2	14
		TS	0	0
		STS	0	0
	Jumlah			14

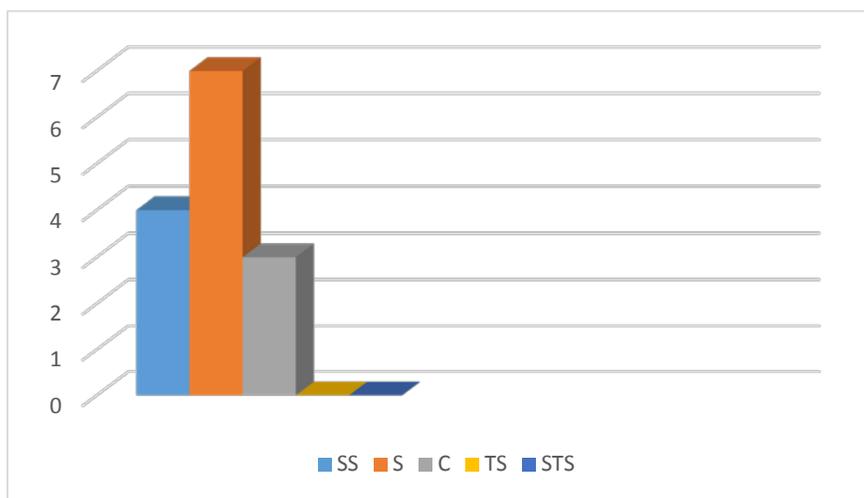


Gambar 4.22 Grafik fasilitator menyampaikan materi dengan jelas

Pertanyaan nomor 16 mengenai Fasilitator menyampaikan materi dengan jelas mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju penyampaian materi pelajaran fasilitator jelas.

Tabel 4.26 Fasilitator mendemonstrasikan materi pelajaran dengan baik

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
17	Fasilitator mendemonstrasikan materi pelajaran dengan baik	SS	4	29
		S	7	50
		C	3	21
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

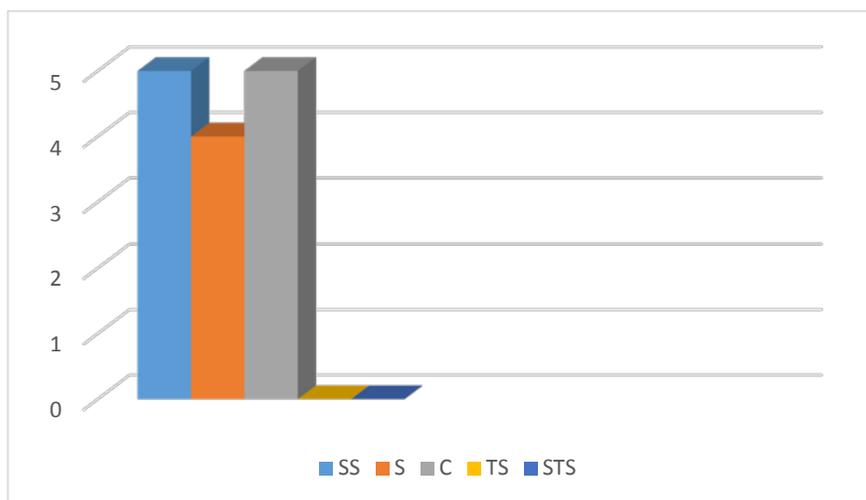


Gambar 4.23 Grafik fasilitator mendemonstrasikan materi pelajaran dengan baik

Pertanyaan nomor 17 mengenai Fasilitator mendemonstrasikan materi pelajaran dengan baik mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju pendemonstrasian penyampaian fasilitator baik.

Tabel 4.27 Fasilitator mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan belajar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
18	Fasilitator mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan belajar	SS	5	36
		S	4	29
		C	5	36
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

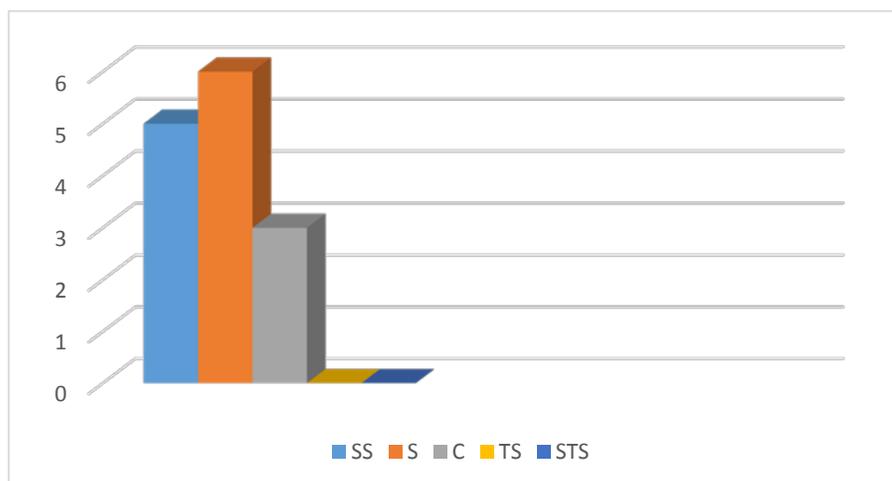


Gambar 4.24 Grafik fasilitator mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan belajar

Pertanyaan nomor 18 mengenai Fasilitator mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan belajar mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju diajak untuk aktif dalam kegiatan belajar.

Tabel 4.28 Fasilitator mendampingi saya ketika sedang mengalami kesulitan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
19	Fasilitator mendampingi saya ketika sedang mengalami kesulitan	SS	5	36
		S	6	43
		C	3	21
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

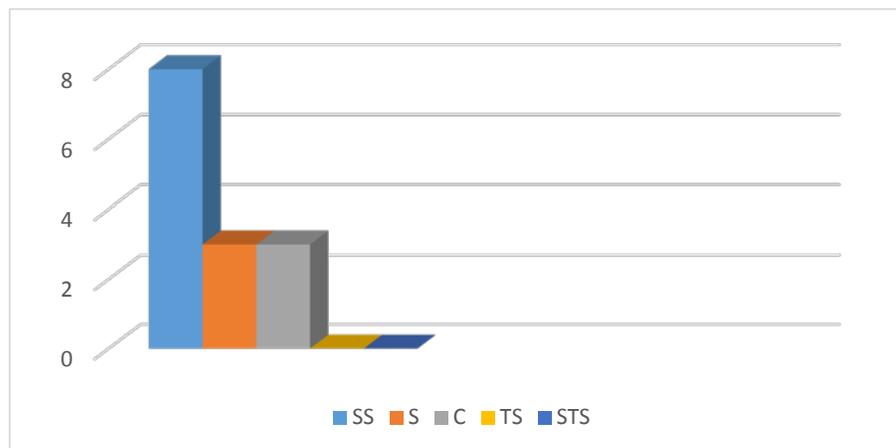


Gambar 4.25 Grafik fasilitator mendampingi saya ketika sedang mengalami kesulitan

Pertanyaan nomor 19 mengenai Fasilitator mendampingi saya ketika sedang mengalami kesulitan mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju ketika didampingi pada saat mengalami kesulitan.

Tabel 4.29 Fasilitator memberikan saya kesempatan untuk bertanya

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
20	Fasilitator memberikan saya kesempatan untuk bertanya	SS	8	57
		S	3	21
		C	3	21
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

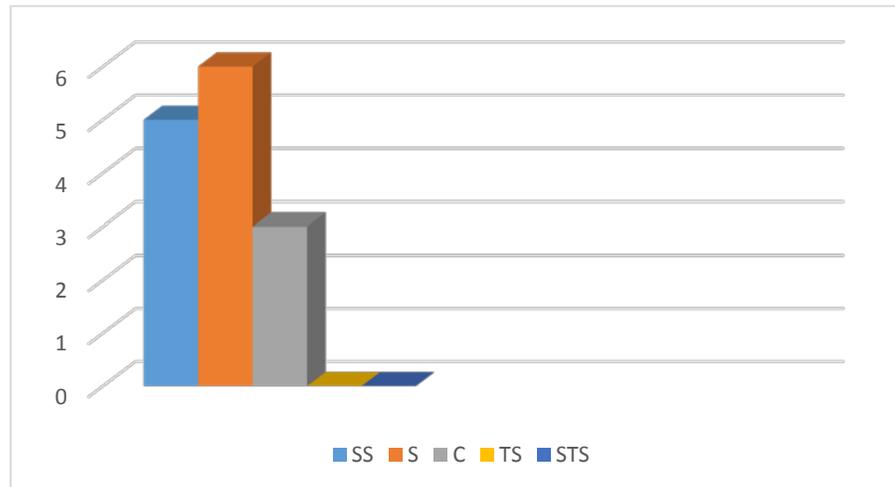


Gambar 4.26 Grafik fasilitator memberikan saya kesempatan untuk bertanya

Pertanyaan nomor 20 mengenai Fasilitator memberikan saya kesempatan untuk bertanya mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik sangat setuju ketika diberikan kesempatan untuk bertanya.

Tabel 4.30 Fasilitator menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
21	Fasilitator menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan	SS	5	36
		S	6	43
		C	3	21
		TS	0	0
		STS	0	0
Jumlah				14

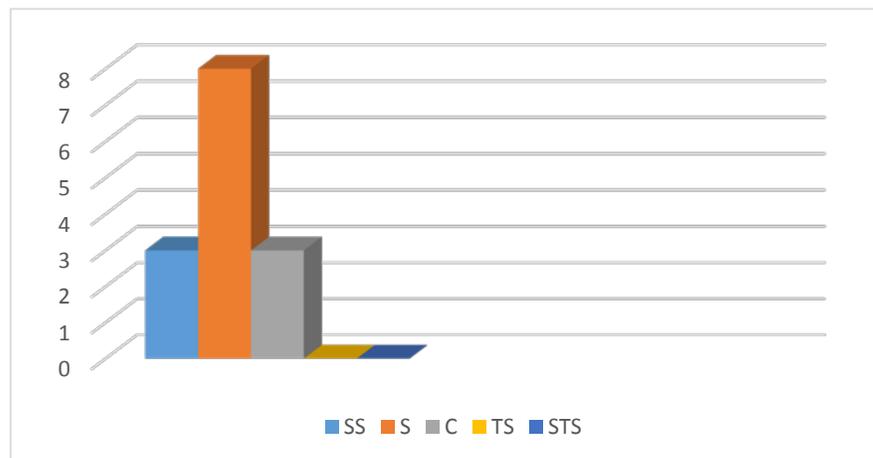


Gambar 4.27 Grafik fasilitator menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan

Pertanyaan nomor 21 mengenai Fasilitator menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju ketika fasilitator menjawab setiap pertanyaan.

Tabel 4.31 Saya merasakan adanya perubahan setelah belajar dengan menggunakan diskusi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
22	Saya merasakan adanya perubahan setelah belajar dengan menggunakan diskusi kelompok	SS	3	21
		S	8	57
		C	3	21
		TS	0	0
		STS	0	0
	Jumlah			14



Gambar 4.28 Grafik saya merasakan adanya perubahan setelah belajar dengan menggunakan diskusi

Pertanyaan nomor 22 mengenai Saya merasakan adanya perubahan setelah belajar dengan menggunakan diskusi mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik setuju merasakan perubahan setelah belajar menggunakan diskusi.

Keberhasilan penerapan metode diskusi kelompok dapat dilihat dari hasil angket sebesar 79,7% dengan tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.32 Penilaian Angket

Alternatif pilihan	Bobot Skor
Sangat baik	81 - 100%
Baik	61 - 80%
Cukup	41 - 60%
Kurang baik	21 - 40%
Sangat kurang baik	0 - 20%

Berdasarkan hasil angket diatas mengindikasikan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Pengujian Normalitas

Pengujian persyaratan analisis merupakan tahapan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang dapat dilihat sebagai berikut:

H_0 : Hasil data pretest-posttest pada kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : Hasil data pretest-posttest pada kelas kontrol tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kriteria perhitungan jika H_0 ditolak dan H_1 diterima adalah nilai probabilitas (P -value) $< \alpha$ dan jika H_0 diterima dan H_1 ditolak adalah nilai probabilitas (P -value) $> \alpha$. (P -value) sering dinyatakan dengan *significance* (*Sig.*) sehingga (P -value) = (*Sig.*). Perhitungan uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	posttest
N		14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.7143	65.7143
	Std. Deviation	9.97249	15.54858
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.178
	Positive	.216	.143
	Negative	-.181	-.178
Test Statistic		.216	.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Perhitungan uji normalitas pada tabel diatas menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan perolehan *significance* (*Sig.*) pada *pretest* sebesar 0,076 dan *posttest* sebesar 0,200. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka hasil nilai berdistribusi normal dan

jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hasil nilai tidak berdistribusi normal. Nilai signifikansi *pretest* pada tabel diatas sebesar $0,076 > 0,05$ dan nilai signifikansi *posttest* sebesar $0,200 > 0,05$ mengartikan bahwa nilai *pretest-posttest* berdistribusi normal.

2. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang dapat dilihat sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat varian dari hasil data *pretest-posttest* atau kedua data homogen.

H_1 : Terdapat varian dari hasil data *pretest-posttest* atau kedua data tidak homogen.

Kriteria perhitungan jika H_0 ditolak dan H_1 diterima adalah nilai probabilitas (*P-value*) $< \alpha$ dan jika H_0 diterima dan H_1 ditolak adalah nilai probabilitas (*P-value*) $> \alpha$. (*P-value*) sering dinyatakan dengan *significance* (*Sig.*) sehingga (*P-value*) = (*Sig.*). Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.34 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.529	2	10	.263

Perhitungan uji homogenitas pada tabel diatas dengan perolehan *significance (Sig.)* sebesar 0,263. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka varian sama atau tidak terdapat perbedaan dan dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka varian tidak sama atau terdapat perbedaan. Nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar $0,263 > 0,05$ mengartikan bahwa nilai varian sama atau tidak terdapat perbedaan.

C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik *pretest-posttest* sebagai data awal. Hasil perhitungan statistik *pretest-posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Perhitungan Statistik *Pretest-posttest*

No Resp.	Pretest	$(X^2 - \mu^2)$	$(X^2 - \mu^2)^2$	Posttest	$(X^1 - \mu^1)$	$(X^1 - \mu^1)^2$
1	50	5,7143	32,653	70	-0,714	0,5102
2	40	-4,286	18,367	80	9,2857	86,224
3	40	-4,286	18,367	60	-10,71	114,8
4	60	15,714	246,94	70	-0,714	0,5102
5	40	-4,286	18,367	90	19,286	371,94
6	40	-4,286	18,367	70	-0,714	0,5102
7	30	-14,29	204,08	50	-20,71	429,08
8	40	-4,286	18,367	80	9,2857	86,224
9	50	5,7143	32,653	70	-0,714	0,5102
10	40	-4,286	18,367	70	-0,714	0,5102
11	50	5,7143	32,653	80	9,2857	86,224
12	50	5,7143	32,653	70	-0,714	0,5102
13	60	15,714	246,94	70	-0,714	0,5102
14	30	-14,29	204,08	60	-10,71	114,8
Σ	620		1142,9	990		1292,9
μ	44,28571429			70,71428571		
S	87,91			99,45		
S ²	9,37			9,97		

Keterangan:

$$\mu_1 = 70,71 \quad (\text{Rata-rata nilai skor } \textit{posttest})$$

$$\mu_2 = 44,28 \quad (\text{Rata-rata nilai skor } \textit{pretest})$$

$$S_1^2 = 9,97 \quad (\text{Varian nilai } \textit{posttest})$$

$$S_2^2 = 9,37 \quad (\text{Varian nilai } \textit{pretest})$$

$$n_1 = 14 \quad (\text{Jumlah sampel})$$

$$n_2 = 14 \quad (\text{Jumlah sampel})$$

Pengujian hipotesis uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\mu_1 - \mu_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} & t_{hitung} &= \frac{70,71 - 44,28}{\sqrt{\frac{9,97}{14} + \frac{9,37}{14}}} \\ & & &= \frac{26,43}{0,71 + 0,66} \\ & & &= \frac{26,43}{1,37} \\ & & &= 19,29 \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 19,29$$

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 14 + 14 - 2 = 26$$

$$t_{tabel} = 18 = 1,705$$

Pengujian hipotesis uji t diperoleh $t_{hitung} = 19,29$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan dk 26 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,705$. Kriteria pengajuan jika H_0 diterima adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika H_0 ditolak adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengujian hipotesis uji t menunjukkan $t_{hitung} (19,29) > t_{tabel} (1,705)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat diartikan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik paket B kelas IX mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di PKBM Negeri 14 Jakarta.

2. Pembahasan

Penerapan metode diskusi kelompok pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan *pretest-posttes* dipertemuan akhir. Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari 3 langkah, antara lain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Langkah-langkah penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan pada peneliti ini dilakukan sesuai materi yang ada di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir), Rancangan Kegiatan Harian (RKH) (terlampir) dan silabus (terlampir) dengan materi mengenai Perdagangan dan Pembayaran Internasional. Peneliti membuat lembar penilaian peserta didik yang terdiri dari beberapa aspek seperti kognitif,

afektif, dan psikomotorik (terlampir). Peneliti membuat lembar *pretest-posttest* yang nantinya digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan penerapan metode diskusi kelompok (terlampir). Peneliti juga membuat lembar pengamatan dan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (IPPP) untuk menilai fasilitator dan peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada peneliti ini dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas XI paket B di PKBM Negeri 14 dengan materi mengenai Perdagangan dan Pembayaran Internasional. Pertemuan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 Januari dan 2 Februari 2017 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (90 menit). Tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian antara lain sebagai berikut:

- 1) Fasilitator menyiapkan bahan ajar dan soal *pre test dan post tes* yang akan digunakan.
- 2) Fasilitator memberikan salam dan membagi soal *pre test* (soal pilihan ganda 10 butir 5 menit terlampir).
- 3) Fasilitator memaparkan materi pelajaran (sesi pertama 20 menit terlampir).

- 4) Fasilitator membagikan kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran yang telah disampaikan (4 kelompok 20 menit terlampir).
- 5) Pemaparan masing-masing kelompok terkait diskusi yang telah dilaksanakan (15 menit soal terlampir).
- 6) Fasilitator melengkapi pemaparan masing-masing kelompok dan menjelaskan materi pelajaran (sesi kedua 25 menit).
- 7) Fasilitator memberikan soal *post test* (terlampir) dan angket.
- 8) Fasilitator mengakhiri pelajaran dengan salam.

Peneliti dibantu oleh tutor sebagai guru kolaborator dalam mengamati jalannya proses pelaksanaan pembelajaran. Guru kolaborator menggunakan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (IPPP) untuk menilai pelaksanaan pembelajaran. Guru kolaborator menggunakan lembar observasi pengamatan untuk mengamati kondisi kelas dan peserta didik secara menyeluruh. Lembar penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik serta memo sebagai catatan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Lembar pengamatan, pelaksanaan dan penilaian yang telah dilakukan adalah sebagai pengumpulan data dan acuan dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran.

c. Evaluasi

Peneliti mendiskusikan dengan guru kelas untuk mengevaluasi mengenai pelaksanaan penerapan yang telah dilakukan baik mengenai kelebihan, kekurangan dan hasil belajar peserta didik serta memproses data yang telah didapatkan pada akhir pelaksanaan pembelajaran dan hasil pelaksanaan pembelajaran didapatkan bahwa hasil dari penilaian kognitif, afektif, psikomotorik serta lembar pengamatan yang menunjukkan hasil yang positif. Peneliti juga mendiskusikan dengan guru kelas mengenai hasil angket yang telah diberikan. Keberhasilan penerapan metode diskusi kelompok dapat dilihat pada angket dengan hasil sebesar 79,7% dan mengindikasikan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat diterima oleh peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan memiliki beberapa hambatan atau keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian antara lain dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kehadiran peserta didik kelas IX paket B selalu berubah setiap pelaksanaan pembelajaran sehingga peneliti kesulitan menemukan hari yang sesuai pada pelaksanaan tindakan.

2. Kurangnya dorongan semangat belajar sebagian peserta didik dalam belajar sehingga terkadang mengganggu konsentrasi pelajaran peserta didik yang lain.
3. Media belajar yang kurang seperti buku dan modul sehingga peserta didik kesulitan dalam mencari bahan diskusi.
4. Materi pelajaran yang tidak berurutan sehingga peneliti harus berkonsultasi mengenai materi yang akan digunakan dengan guru kelas.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini didasarkan pada keberhasilan dalam menerapkan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX paket B di PKBM Negeri 14. Penelitian yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok dengan penjabaran dari bab sebelumnya peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berorientasi kepada peranan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar dengan cara berdiskusi.
2. Penerapan metode diskusi kelompok dilakukan sebanyak 2 kali dalam 2 minggu yang melibatkan 14 peserta didik aktif. Penerapan metode diskusi kelompok dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX paket B di PKBM Negeri 14.
3. Keberhasilan penerapan metode diskusi kelompok dapat dilihat dari hasil *pretest-posttest*, penilaian dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian untuk segi kognitif terdiri dari hasil rata-rata *pretest* sebesar 44,2, kelompok sebesar 82,7 dan *posttest* sebesar 70,7. Peningkatan terjadi dari hasil rata-rata *pretest* ke *posttest*

sebesar 26,4 atau 78,5% serta penilaian rata-rata kelompok sebesar 82,7 atau 100% peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 6,5. Penilaian untuk segi afektif terdiri dari kerja sama, tanggung jawab, rasa ingin tahu, disiplin dan kejujuran dengan rata-rata penilaian afektif sebesar sebesar 72,28% atau 85,7% peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 6,5. Penilaian untuk segi psikomotorik terdiri dari keberanian, pengucapan jelas, bahasa, pemaparan, ketepatan waktu dengan rata-rata penilaian psikomotorik sebesar sebesar 76,85% atau 92,8% peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 6,5.

4. Keberhasilan penerapan metode diskusi kelompok dapat dilihat pada angket dengan hasil sebesar 79,7% dan mengindikasikan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

B. Implikasi

Penerapan metode diskusi kelompok pada proses pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar. Penerapan metode diskusi kelompok mengharuskan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar dengan cara berdiskusi. Peserta didik dibagi kedalam 4 kelompok secara acak dengan latar belakang peserta didik yang berbeda

dalam menerima pelajaran menjadi kelebihan dari metode diskusi kelompok. Peserta didik dituntut untuk kerjasama dalam kelompok (*team work*) dengan anggota yang berbeda sehingga peserta didik dapat lebih fokus dalam menerima pelajaran.

Penerapan metode diskusi juga dapat menumbuhkan rasa berani dan kepercayaan diri peserta didik pada saat memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran hasil yang dapat dilihat adalah peningkatan hasil belajar. Penerapan metode diskusi kelompok dapat dijadikan sebagai alternatif lain dalam menggunakan metode belajar.

C. Saran

Peneliti ingin mengajukan saran berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX paket B di PKBM Negeri 14 yang antara lain sebagai berikut:

Untuk peserta didik:

1. Memiliki motivasi belajar;
2. Fokus dalam belajar;
3. Memiliki sifat menghargai antara peserta didik dan tutor;
4. Mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan.

Untuk tutor paket B:

1. Melibatkan peserta didik dalam proses belajar;
2. Penggunaan metode yang bervariasi (metode diskusi kelompok);
3. Memahami karakteristik peserta didik;
4. Membimbing peserta didik.

Untuk PKBM Negeri 14:

1. Mengadakan monitoring dan evaluasi terkait proses dan hasil belajar dengan para tutor;
2. Mengadakan program pelatihan mengajar untuk tutor;
3. Peningkatkan sarana/ prasarana belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. 2011. Teori Belajar Orang Dewasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hatimah, Ihat. 2014. Metode Pembelajaran. Bandung: Rizqi Press.
- Kamil, Mustofa. 2009. Pendidikan Non Formal. Bandung: Alfa Beta.
- Khoiru Ahmadi, Iif dan Sofan Amri. 2011. Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu. Jakarta: Prestasi Pustaka Publikers.
- Retnowati, Elais dan Nontje Evelyn Egente. 2014. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Orang Dewasa. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Sudjono, Anas. 1996. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Suprijanto. 2012. Pendidikan Orang Dewasa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno, Sobry. 2014. Metode & Model-model Pembelajaran. Lombok: Holistica.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Sumber internet :

Undang-undang nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
<<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>>
(Diakses pada tanggal 3 Mei 2016).

Data nilai peserta didik nilai ulangan akhir semester 1 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX paket B tahun ajaran 2016-2017.

Donald, Oktaviano. Driyarkara: Pendidikan Sebagai Pemanusiaan Manusia Muda. <<http://kampusbebeck.blogspot.co.id/2012/06/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2016).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Metode. <<http://kbbi.web.id/ajar>> (Diakses pada tanggal 10 Desember 2016).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pembelajaran. <<http://kbbi.web.id/ajar>> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2016).

Peraturan Pemerintah No 73 tahun 1991. *Pendidikan Luar Sekolah*.
<[http:// http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp1991_73.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp1991_73.pdf)> (Diakses pada tanggal 3 Januari 2017).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Soal
Penerapan Metode Diskusi Kelompok	Pembukaan	a. Motivasi Pembelajaran	1
		b. Tujuan Pembelajaran	2
		c. Penjelasan mengenai materi dan alur waktu pembelajaran	3,4
		d. Media Belajar	5
Penerapan Metode	Penerapan Metode	e. Penguasaan kelas	6
		f. Penjelasan alur metode diskusi kelompok	7
		g. Membangun rasa percaya diri, keberanian dan kerja tim	8,9,10, 11,12
		h. Penerapan metode diskusi kelompok	
Penyampaian Materi	Penyampaian Materi	i. Penyampaian materi	13,14,17
		j. Penggunaan bahasa yang jelas	15,16 18
		k. Keaktifan peserta didik	19
		l. Pendampingan	20,21
		m. Pemberian umpan balik	
Pemahaman Peserta Didik	Pemahaman Peserta Didik	n. Hasil penerapan metode diskusi kelompok	22

**ANGKET PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX PAKET B PKBM
NEGERI 14 KLENDER**

A. Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

Umur :

Hari/ tanggal :

B. Petunjuk penggunaan:

Pilihlah jawaban yang tersedia dengan cara mencantumkan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
C : Cukup

No.	Indikator	SS	S	C	TS	STS
1.	Saya termotivasi untuk mengikuti materi pelajaran					
2.	Saya memahami tujuan yang hendak dicapai dari materi pembelajaran					
3.	Fasilitator menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan					
4.	Fasilitator menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk setiap kompetensi yang akan dicapai					
5.	Fasilitator menyiapkan media belajar yang akan digunakan					
6.	Fasilitator mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran					
7.	Fasilitator menerangkan alur diskusi yang akan dilakukan					
8.	Fasilitator memotifasi saya untuk membangun rasa percaya diri					
9.	Diskusi kelompok melatih keberanian saya dalam mengemukakan pendapat					
10.	Saya termotifasi dalam melakukan kerja tim					
11.	Saya senang belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok					

12.	Metode diskusi kelompok memudahkan saya dalam menerima pelajaran					
13.	Saya memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh fasilitator					
14.	Fasilitator menyampaikan materi dengan baik					
15.	Fasilitator menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami					
16.	Fasilitator menyampaikn materi dengan jelas					
17.	Fasilitator mendemonstrasikan materi pelajaran dengan baik					
18.	Fasilitator mengajak saya untuk aktif dalam kegiatan belajar					
19.	Fasilitator mendampingi saya ketika sedang mengalami kesulitan					
20.	Fasilitator memberikan saya kesempatan untuk bertanya					
21.	Fasilitator menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan					
22.	Saya merasakan adanya perubahan setelah belajar dengan menggunakan diskusi kelompok					

Tabel Nilai Kritis R Pearson ($p = 0,05$)

N	DB	R
3	1	0,997
4	2	0,950
5	3	0,878
6	4	0,811
7	5	0,754
8	6	0,707
9	7	0,666
10	8	0,632
11	9	0,602
12	10	0,576
13	11	0,553
14	12	0,532
15	13	0,514
16	14	0,497
17	15	0,482
18	16	0,468
19	17	0,456
20	18	0,444
21	19	0,433
22	20	0,423
23	21	0,413
24	22	0,404
25	23	0,396
26	24	0,388
27	25	0,381
28	26	0,374
29	27	0,367
30	28	0,361
31	29	0,355
32	30	0,349
33	31	0,344
34	32	0,339
35	33	0,334

N	DB	R
36	34	0,329
37	35	0,325
38	36	0,320
39	37	0,316
40	38	0,312
41	39	0,308
42	40	0,304
43	41	0,301
44	42	0,297
45	43	0,294
46	44	0,291
47	45	0,288
48	46	0,285
49	47	0,282
50	48	0,279
51	49	0,276
52	50	0,273
53	51	0,271
54	52	0,268
55	53	0,266
56	54	0,263
57	55	0,261
58	56	0,259
59	57	0,256
60	58	0,254
61	59	0,252
62	60	0,250
63	61	0,248
64	62	0,246
65	63	0,244
66	64	0,242
67	65	0,240
68	66	0,239

N	DB	R
69	67	0,237
70	68	0,235
71	69	0,234
72	70	0,232
73	71	0,230
74	72	0,229
75	73	0,227
76	74	0,226
77	75	0,224
78	76	0,223
79	77	0,221
80	78	0,220
81	79	0,219
82	80	0,217
83	81	0,216
84	82	0,215
85	83	0,213
86	84	0,212
87	85	0,211
88	86	0,210
89	87	0,208
90	88	0,207
91	89	0,206
92	90	0,205
93	91	0,204
94	92	0,203
95	93	0,202
96	94	0,201
97	95	0,200
98	96	0,199
99	97	0,198
100	98	0,197
101	99	0,196

Hasil Uji Coba Instrumen Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	80.00	74.889	.213	.860
Soal_2	80.40	72.044	.389	.856
Soal_3	80.60	67.378	.763	.844
Soal_4	80.30	70.233	.473	.853
Soal_5	80.60	74.489	.209	.860
Soal_6	80.00	72.000	.393	.856
Soal_7	80.30	69.567	.529	.851
Soal_8	80.50	62.278	.647	.845
Soal_9	80.20	72.622	.313	.858
Soal_10	81.00	74.444	.163	.862
Soal_11	80.20	71.733	.394	.855
Soal_12	80.50	69.611	.461	.853
Soal_13	80.30	66.678	.780	.842
Soal_14	80.30	73.122	.327	.857
Soal_15	79.90	69.211	.357	.859
Soal_16	80.50	72.056	.359	.857
Soal_17	80.30	70.011	.662	.849
Soal_18	80.40	68.933	.540	.850
Soal_19	80.70	66.233	.469	.854
Soal_20	80.70	64.011	.542	.851
Soal_21	80.30	71.122	.541	.852
Soal_22	80.20	73.511	.175	.863

LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK KELAS IX PAKET B

Petunjuk pengisian:

1. Instrumen diisi dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara mencantumkan tanda (✓) pada salah satu jawaban SS, S, C, TS, atau STS.
2. Dengan ketentuan sebagai berikut:
 SS: Sangat Setuju diberi skor 5, TS: Tidak Setuju diberi skor 2,
 S: Setuju diberi skor 4, STS: Sangat Tidak Setuju diberi skor 1,
 C: Cukup diberi skor 3,

No.	Indikator	SS	S	C	TS	STS
1.	Fasilitator mengucapkan salam dan do'a bersama dengan peserta didik		✓			
2.	Fasilitator menguasai pengkondisian kelas		✓			
3.	Fasilitator memotivasi peserta didik		✓			
4.	Fasilitator menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik		✓			
5.	Fasilitator menyampaikan materi dengan media yang telah disiapkan	✓				
6.	Fasilitator menjelaskan teknis melakukan diskusi kelompok			✓		
7.	Fasilitator membagi peserta didik kedalam 4 kelompok		✓			
8.	Fasilitator memberikan isu/topik kepada setiap kelompok			✓		
9.	Fasilitator mempersilahkan peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi kelompok		✓			
10.	Fasilitator melakukan sesi diskusi dengan peserta didik		✓			
11.	Fasilitator melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik	✓				
12.	Fasilitator mengklarifikasi pernyataan dari peserta didik		✓			
13.	Peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran	✓				
14.	Peserta didik fokus dalam mengikuti pelajaran	✓				
15.	Peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran		✓			
16.	Fasilitator memantau kegiatan sampai semua kelompok selesai menyampaikan argumen	✓				
17.	Fasilitator bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan			✓		

18.	Fasilitator melakukan kegiatan evaluasi		✓			
19.	Fasilitator mengakhiri kegiatan dengan membaca do'a		✓			
Jumlah		5	11	3	0	0

Penilaian:

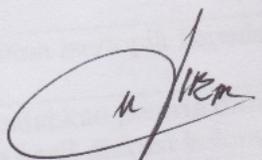
Pedoman penghitungan skor pemantauan:

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai}}{\text{Total skor tertinggi}} \times 100\%$$

Skor:

$$\frac{78}{95} \times 100\% = 82,1\%$$

Guru Kelas IX Paket B

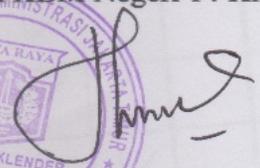

Umi Kulsum, SE

Jakarta, 2 Februari 2017
Peneliti


Zepa Nur Rohman
NIM. 1515130200

Mengetahui,
Kepala PKBM Negeri 14 Klender




Siti Murahsih, S.Pd
NIP. 196509161992032003

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (IPPP)

A. Petunjuk penggunaan:

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

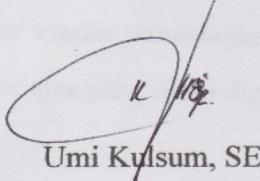
No.	Aspek Penilaian	Skor				
A. Pendahuluan						
1.	Tutor mengucapkan salam pembuka	1	2	3	4	5
2.	Tutor mengabsen peserta didik	1	2	3	4	5
3.	Tutor memberikan motivasi mengenai manfaat dan pentingnya materi pelajaran hari ini	1	2	3	4	5
4.	Tutor memberitahukan kebutuhan waktu untuk setiap tujuan kompetensi belajar	1	2	3	4	5
5.	Tutor memberikan <i>pre test</i>	1	2	3	4	5
B. Kegiatan inti						
I. Penguasaan materi pembelajaran						
6.	Tutor menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
7.	Tutor menyampaikan materi dengan jelas	1	2	3	4	5
8.	Tutor mendemonstrasikan materi pelajaran	1	2	3	4	5
II. Pendekatan/ strategi pembelajaran						
9.	Tutor mengkondisikan kelas sebelum melaksanakan pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Tutor membahas rangkuman materi pelajaran sebelumnya	1	2	3	4	5
11.	Tutor menguasai kelas	1	2	3	4	5
12.	Tutor melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	1	2	3	4	5
13.	Tutor melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah di rencanakan	1	2	3	4	5
14.	Tutor memberikan petunjuk dengan menerangkan materi pelajaran secara umum untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
III. Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran						
15.	Tutor mempersiapkan media belajar yang akan digunakan	1	2	3	4	5

16.	Tutor menggunakan buku yang sesuai dengan materi pelajaran	1	2	3	4	5
17.	Tutor melibatkan peserta didik dalam memanfaatkan media belajar	1	2	3	4	5
IV.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik					
18.	Metode atau cara mengajar memberikan kemudahan didalam menguasai materi belajar	1	2	3	4	5
19.	Metode atau cara mengajar melibatkan peserta didik dalam proses belajar	1	2	3	4	5
20.	Tutor menumbuhkan partisipatif peserta didik	1	2	3	4	5
21.	Tutor menumbuhkan antusiasme peserta didik	1	2	3	4	5
V.	Penilaian proses dan hasil belajar					
22.	Tutor memantau kemajuan proses belajar peserta didik	1	2	3	4	5
23.	Tutor menilai keaktifan peserta didik	1	2	3	4	5
24.	Tutor melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi belajar	1	2	3	4	5
VI.	Penggunaan bahasa					
25.	Tutor menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan jelas	1	2	3	4	5
C.	Penutup					
26.	Pada akhir pelajaran, tutor dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari	1	2	3	4	5
27.	Tutor memberikan <i>post test</i>	1	2	3	4	5
28.	Kegiatan belajar diakhiri dengan membaca do,a	1	2	3	4	5
	Total skor					$\frac{111}{140} \times 100\% = 79,2$

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Jakarta, 2 Februari 2017
Peneliti

Observer
Guru Kelas IX Paket B


Umi Kulsum, SE

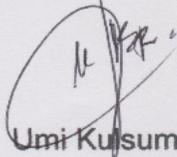


Zepa Nur Rohman
NIM. 1515130200

Memo

1. Metode yang diterapkan oleh fasilitator sudah dapat diterima peserta didik, sehingga kondisi kelas menjadi kondusif.
2. Peserta didik mampu berdiskusi dan memaparkan hasil diskusi dengan baik.
3. Teknik penyampaian materi oleh fasilitator sudah lebih baik dari sebelumnya.
4. Hasil belajar peserta didik pada siklus kedua sudah lebih meningkat dari pada siklus pertama.
5. Hasil diskusi antara fasilitator dengan guru kelas menunjukkan bahwa hasil belajar sudah lebih baik dibandingkan pada siklus pertama, serta peserta didik sudah sebagian besar memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi kelompok yang dapat dilihat melalui hasil post tes belajar pada siklus kedua.

Observer
Guru Kelas IX Paket B



Umi Kusum, SE

Jakarta, 2 Februari 2017
Peneliti



Zepa Nur Rohman
NIM. 1515130200

RANCANGAN KEGIATAN HARIAN (RKH)

Satuan pendidikan : PKBM Negeri 14
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/ paket : IX/ Paket B
 Materi : Perdagangan dan Pembayaran Internasional
 Hari, tanggal : Kamis, 2 Februari 2017
 Waktu : 90 menit

NO	INDIKATOR	KEGIATAN BELAJAR	SUMBER BELAJAR	ALAT BELAJAR
1.	- Pembukaan	Kegiatan Awal ± 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> - Berdo'a salam - Absensi - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memotivasi peserta didik - Pre test 	<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri - Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Soal pre test
2.	- Inti	Kegiatan Inti ± 70 Menit <ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi I - Pembagian kelompok - Diskusi kelompok - Pemaparan diskusi kelompok - Pemaparan materi II - Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian materi - Pemberian tugas - Pemberian materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Modul/ buku - Observasi - Modul/ buku
3.	- Penutup	Kegiatan Penutup ± 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> - Post Test - Angket - Berdo'a salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> - Soal post test

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan : Paket B
Kelas/Semester : IX /2

Nama Guru : Umi Kulsum, SE
NIP/NIK : -
Sekolah : PKBM Negeri 14 Klender

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : PKBM Negeri 14
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/ semester : IX/ 2
 Standar kompetensi: 4. Memahami lembaga keuangan dan perdagangan Internasional
 Kompetensi dasar : 4.2 Kemampuan memahami perdagangan Internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
 Alokasi waktu : 90 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Mendiskusikan pengertian perdagangan Internasional.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perdagangan Internasional.
3. Mendeskripsikan manfaat perdagangan Internasional
4. Mendiskusikan pengertian devisa.
5. Mengidentifikasi fungsi devisa.
6. Mendeskripsikan jenis-jenis devisa.
7. Mengidentifikasi sumber-sumber devisa.
8. Mengidentifikasi tujuan penggunaan devisa.
9. Mengidentifikasi dampak perdagangan Internasional terhadap perekonomian Indonesia

- **Karakter siswa yang diharapkan :**

1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)
4. Jujur (*fairnes*)
5. Kewarganegaraan (*citizenship*)

B. Materi Ajar

Perdagangan dan Pembayaran Internasional

1. Pengertian perdagangan internasional.
2. Tujuan perdagangan internasional (Antar negara)
3. Manfaat perdagangan internasional
4. Dampak perdagangan internasional

C. Metode Pengajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi kelompok
3. Presentasi
4. Observasi/ Pengamatan

D. Langkah-langkah Kegiatan

Materi : Perdagangan dan Pembayaran Internasional

Pendahuluan:

1. Fasilitator memberikan salam pembuka dan berdo'a
2. Fasilitator memeriksa kehadiran siswa
3. Fasilitator menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Fasilitator memberikan motivasi kepada peserta didik agar siap dalam mengikuti pembelajaran
5. Fasilitator memberikan soal *pre test* mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan

Inti :

1. Eksplorasi
 - a. Fasilitator melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.
 - b. Fasilitator menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain
 - c. Tanya jawab antara fasilitator dan peserta didik mengenai contoh-contoh perdagangan internasional.
 - d. Fasilitator melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, fasilitator:

 - a. Fasilitator membagi menjadi 4 kelompok.
 - b. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang
 - c. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan
 - d. Fasilitator menilai presentasi tiap-tiap kelompok
 - e. Fasilitator memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri.
3. Konfirmasi
 - a. Fasilitator bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui peserta didik.

- b. Fasilitator menjawab pertanyaan, meluruskan, memberi penguatan, dan menyimpulkan pertanyaan dari peserta didik.

Penutup :

1. Fasilitator memberikan soal *post test* mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan
2. Fasilitator memberikan salam penutup dan berdo'a

E. Sumber Belajar

1. Modul/ buku
2. Papan tulis
3. Soal latihan

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian kerja sama ekonomi antarnegara. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian kerjasama ekonomi antarnegara
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kerjasama ekonomi antarnegara. 	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya kerjasama ekonomi antarnegara.
<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan tujuan kerjasama ekonomi antarnegara 	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Sebutkan tujuan kerjasama ekonomi antarnegara
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam kerjasama ekonomi antarnegara. 	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan hambatan-hambatan kerjasama ekonomi antarnegara

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama antarnegara • Mengidentifikasi badan-badan kerja sama ekonomi yang bersifat regional maupun multilateral yang penting bagi Indonesia. • Mengidentifikasi badan-badan kerjasama ekonomi regional dan multilateral. • Mendeskripsikan dampak kerjasama ekonomi antar negara terhadap perekonomian Indonesia. 	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan bentuk-bentuk kerja sama antar negara dan contohnya masing-masing.
	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan beberapa badan/ organisasi kerjasama antarnegara yang bersifat regional maupun yang multilateral
	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan badan-badan kerjasama ekonomi yang bersifat regional
	Penugasan	Tugas rumah	Apakah dampak kerjasama ekonomi antarnegara bagi perekonomian Indonesia ?

Mengetahui,
Kepala PKBM Negeri 14 Klender

Jakarta, Juli 2016
Tutor Mapel IPS

(Siti Murahsih, S.Pd)
NIP: 196509161992032003

(Umi Kulsum, S.E)

PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan : Paket B
Kelas/Semester : IX /2

Nama Guru : Umi Kulsum, SE
NIP/NIK : -
Sekolah : PKBM Negeri 14 Klender

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

Silabus

Sekolah	: PKBM Negeri 14 Klender
Kelas	: IX (sembilan)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester	: 2 (dua)
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Lembaga Keuangan dan Perdagangan.
Kompetensi Dasar	: 4.2 Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

4.2 Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perdagangan dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional. • Manfaat perdagangan internasional • Hambatan perdagangan internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perdagangan internasional • Tanya jawab tentang manfaat perdagangan internasional • Mendiskusikan hambatan perdagangan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian perdagangan dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional • Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional • Mengidentifikasi hambatan perdagangan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes Lisan • Tes Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Uraian • Daftar Pertanyaan • Daftar Pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian penyebab timbulnya perdagangan internasional • Sebutkan manfaat perdagangan internasional bagi negara-negara berkembang • Sebutkan apa hambatan perdagangan internasional 	8 JP	Modul Buku-buku sumber yang relevan.
---	--	---	---	---	--	---	------	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional • Komoditi ekspor/impur Indonesia. • Pengertian dan fungsi dan jenis-jenis devisa , serta mengidentifikasi sumber-sumber dan tujuan penggunaan devisa. • Dampak perdagangan internasional terhadap perkembangan perekonomian Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur dan mendiskusikan perbedakan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional • Tanya jawab tentang jenis komoditi ekspor/impur Indonesia • Setelah membaca literatur siswa mendiskusikan pengertian, fungsi, sumber, dan jenis-jenis serta tujuan penggunaan devisa • Mendiskusikan dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional • Mengidentifikasi komoditi ekspor/impur Indonesia. • Mendeskripsikan pengertian dan fungsi dan jenis-jenis devisa , serta mengidentifikasi sumber-sumber dan tujuan penggunaan devisa. • Dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Tes tulis • Tes tulis • Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar Pertanyaan • Tes Isian • Tes uraian • Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan beberapa hal yang membedakan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan Internasional • Jenis komoditi ekspor Indonesia adalah,,, • Apakah devisa itu ? • Sebutkan dampak positif maupun negatif perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia! 		
--	---	---	--	--	--	--	--	--

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Jujur (*fairnes*)
Ketelitian (*carefulness*)

Keterangan:

*Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya **berisi kegiatan inti.***

Mengetahui,

Kepala PKBM Negeri 14 Klender

(Siti Murahsih, S.Pd)

NIP: 196509161992032003

Jakarta, Juli 2016

Tutor Mapel IPS

(Umi Kulsum, S.E)

SOAL PRE TEST, POST TEST DAN KUIS

LEMBAR SOAL PRE TEST/POST TEST

Mata pelajaran : IPS

Nama :

Paket/ Kelas : B/ IX

Umur :

Hari, tanggal : Kamis, 2 Februari 2017

I. Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Berikut ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi perdagangan internasional, *kecuali* ...
 - a. Ongkos produksi yang berbeda
 - b. Sumber daya alam yang berbeda
 - c. Tujuan menjadi pengusaha ekonomi dunia
 - d. Motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan
2. Negara yang menjalankan politik dupling adalah ...
 - a. Indonesia c. Rusia
 - b. Amerika Serikat d. Jepang
3. Kebijakan pemerintah dalam melindungi pengusaha dalam negeri agar dapat bersaing dengan pengusaha asing disebut ...
 - a. Deregulasi c. Unproteksi
 - b. Proteksi d. Reevaluasi
4. Pembatasan masuknya jumlah barang ke dalam negeri adalah pengertian dari ...
 - a. Kuota impor c. Dumping
 - b. Kuota ekspor d. Proteksi
5. Sumber devisa negara, antara lain ...
 - a. Penjualan dalam negeri
 - b. Konsumsi masyarakat
 - c. Ekspor barang dan jasa
 - d. Tingkat bunga bank asing
6. Organisasi kerja sama perdagangan bebas antarnegara di Asia Tenggara disebut ...
 - a. ASEAN c. AFTA
 - b. NAFTA d. EETA
7. Berikut ini *bukan* pihak yang berhubungan dengan *letter of credit* adalah ...
 - a. Importir c. Bank
 - b. Eksportir d. Makelar

8. Kerja sama antarnegara yang terjadi dalam satu kawasan disebut ...
 - a. Kerja sama bilateral
 - b. Kerja sama regional
 - c. Kerja sama multilateral
 - d. Kerja sama bangsa-bangsa
9. Nilai kurs yang jumlahnya tidak berubah karena adanya campur tangan pemerintah adalah sistem kurs ...
 - a. Mengambang
 - b. Tetap
 - c. Dinamis
 - d. Mengambang dinamis
10. Manfaat perdagangan internasional adalah ...
 - a. Membuat setiap negara akan semakin kaya dan maju dalam perekonomian
 - b. Memenuhi kebutuhan barang konsumsi yang tidak mampu diproduksi didalam negeri
 - c. Mengatasi inflasi yang terjadi didalam negeri sehingga harga menjadi murah
 - d. Menjamin kondisi politik dalam negeri akan semakin aman dan terkendali

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST DAN POST TEST

1. C
2. D
3. B
4. D
5. C
6. C
7. D
8. B
9. B
10. B

SOAL KELOMPOK

Kelompok 1

1. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi perdagangan intrnasional!
2. Sebutkan kebijakan dalam valuta asing!
3. Apakah yang dimaksud dengan devisa!
4. Sebutkan sumber devisa negara!

Kelompok 2

1. Apakah yang dimaksud dengan perdagangan internasional?
2. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi valuta asing!
3. Sebutkan fungsi devisa dalam perekonomian!
4. Sebutkan jenis-jenis pembayaran secara tunai!

Kelompok 3

1. Sebutkan kebijakan perdagangan internasional?
2. Sebut dan jelaskan istilah yang ada dalam nilai tukar uang asing!
3. Sebutkan bentuk-bentuk devisa!
4. Sebutkan empat dampak positif dari perdagangan internasional!

Kelompok 4

1. Apakah yang dimaksud engan valuta asing?
2. Sebutkan sistem kurs dalam valuta asing!
3. Sebut dan jelaskan teori dalam perdagangan internasional!
4. Sebutkan empat dampak negatif dari perdagangan internasional!

Lampiran 4. Analisis Data Hasil Penelitian

Penilaian

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS IX PAKET B PKBM NEGERI 14

Hari, tanggal: Kamis, 2 Februari
2017

No.	Nama	Pre Test	Kelompok	Post Test	Keterangan
Kelompok 1					
1.	Sandi Anugrah	50	86	70	TUNTAS
2.	Putri Malika	40	86	80	TUNTAS
3.	Nofal Sauqi	40	86	60	TIDAK TUNTAS
4.	M. Hadi Susanto	60	86	70	TUNTAS
Kelompok 2					
5.	Fira Maulida	40	85	90	TUNTAS
6.	M. Rizki	40	85	70	TUNTAS
7.	Fajar Dwi Erlangga	30	85	50	TIDAK TUNTAS
Kelompok 3					
8.	Adi Saputra	40	84	80	TUNTAS
9.	Putra Mario	50	84	70	TUNTAS
10.	Agus Reza	40	84	70	TUNTAS
11.	Dede Yusuf	50	69	80	TUNTAS
Kelompok 4					
12.	Miyan	50	79	70	TUNTAS
13.	Siti Kuraisin	60	80	70	TUNTAS
14.	Syachrul R	30	80	60	TIDAK TUNTAS

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS IX PAKET B PKBM NEGERI 14

Hari, tanggal: Kamis, 2 Februari
2017

No.	Nama	Dimensi																									Presentase (%)
		Kerja sama					Tanggung jawab					Rasa ingin tahu					Disiplin					Kejujuran					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Sandi Anugrah				√					√					√					√					√		80%
2.	Putri Malika				√					√					√					√					√		80%
3.	Nofal Sauqi			√						√					√				√						√		72%
4.	Fira Maulida				√					√					√					√					√		80%
5.	M. Rizki				√					√					√					√					√		80%
6.	Adi Saputra			√						√				√						√				√			68%
7.	Putra Mario			√					√					√					√					√			60%
8.	Agus Reza			√					√					√					√					√			64%
9.	Miyan			√						√				√						√				√			72%
10.	Fajar Dwi Erlangga				√				√					√						√				√			76%
11.	M. Hadi Susanto				√				√					√					√					√			68%
12.	Siti Kuraisin			√						√				√						√				√			72%
13.	Dede Yusuf				√				√					√						√				√			68%
14.	Syachrul R				√					√				√						√				√			72%
		Jumlah																									1012
		Rata-rata																									72, 28%

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh presentase peserta didik}}{\text{Jumlah banyak peserta didik}}$$

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK PESERA DIDIK
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS IX PAKET B PKBM NEGERI 14

Hari, tanggal: Kamis, 2 Februari
2017

No.	Nama	Dimensi																									Presentase (%)										
		Keberanian					Pengucapan jelas					Bahasa					Pemaparan					Ketepatan waktu															
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5											
1.	Sandi Anugrah					√					√					√					√					√					√					√	92%
2.	Putri Malika					√					√					√					√					√					√					√	92%
3.	Nofal Sauqi					√					√					√					√					√					√					√	80%
4.	Fira Maulida					√					√					√					√					√					√					√	96%
5.	M. Rizki					√					√					√					√					√					√					√	80%
6.	Adi Saputra					√					√					√					√					√					√					√	76%
7.	Putra Mario					√					√					√					√					√					√					√	72%
8.	Agus Reza					√					√					√					√					√					√					√	72%
9.	Miyan					√					√					√					√					√					√					√	68%
10.	Fajar Dwi Erlangga					√					√					√					√					√					√					√	60%
11.	M. Hadi Susanto					√					√					√					√					√					√					√	72%
12.	Siti Kuraisin					√					√					√					√					√					√					√	72%
13.	Dede Yusuf					√					√					√					√					√					√					√	68%
14.	Syachrul R					√					√					√					√					√					√					√	76%
		Jumlah																									1076										
		Rata-rata																									76, 85%										

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh presentase peserta didik}}{\text{Jumlah banyak peserta didik}}$$

Hasil Angket

No Res	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Skor Item Nomor																						Skor
				1	2	3	4	5	6	7	8	4	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1.	Sandi Anugrah	L	19	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	79
2.	Putri Malika	P	17	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	85
3.	Nofal Sauqi	L	18	3	4	5	5	3	3	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	86
4.	Fira Maulida	P	17	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	3	88
5.	M. Rizki	L	16	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	91
6.	Adi Saputra	L	17	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	3	91
7.	Putra Mario	L	15	2	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	89
8.	Agus Reza	L	17	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	81
9.	Miyan	L	16	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	2	5	3	4	4	3	5	3	3	5	5	5	87
10.	Fajar Dwi Erlangga	L	16	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	94
11.	M. Hadi Susanto	L	15	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	89
12.	Siti Kuraisin	P	26	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	91
13.	Dede Yusuf	L	16	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	91
14.	Syachrul R	L	17	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	86
																								1228	79,74%	

Kriteria Penilaian	Jumlah																							
Sangat Setuju	2	6	4	7	4	6	5	4	6	6	4	6	9	5	5	5	4	5	5	8	5	3	114	37,01
Setuju	5	7	6	5	7	4	5	7	6	7	6	6	4	6	6	7	7	4	6	3	6	8	128	41,56
Cukup	6	1	4	2	3	4	4	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	5	3	3	3	3	64	20,78
Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0,649
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

DOKUMENTASI

Peneliti sedang melakukan wawancara dengan kepala PKBM N 14



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan tenaga pendidik PKBM N 14



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan peserta didik paket B kelas IX PKBM N 14



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan tutor paket B kelas IX PKBM N 14



Peneliti sedang menyampaikan materi pelajaran



Diskusi peserta didik kelas IX paket B



Peneliti sedang memantau diskusi peserta didik



Peserta didik sedang memaparkan hasil diskusi kelompok

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zepa Nur Rohman lahir di Jakarta pada tanggal 19 Juli 1995, putra pertama dari dua bersaudara dan anak dari kedua pasangan ayah Zauhari Efendi dan ibu Pudji Astutie yang beralamat di Kp. Cakung, Jl. Boen No.101 RT 002/004 Kelurahan Jatisari, Kecamatan Jatiasih, Bekasi.

Riwayat pendidikan yang pernah di tempuh peneliti pernah bersekolah di SDN 04 Petang Cilandak Timur tahun lulus 2006/2007. SMP Negeri 56 Jakarta tahun lulus 2009/2010. SMA Kemala Bhayangkari 1 Jakarta tahun lulus 2012/2013. Peneliti kemudian melanjutkan keperguruan tinggi mengambil jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013.

Riwayat organisasi yang pernah diikuti oleh peneliti antara lain Staff Syiar Media dan staff DKM di Tarbawi periode 2014-2015, Ketua LLMJ PLS periode 2014-2015, Staff Komisi Pengawasan Sospol BPM FIP 2015-2016, Staff Komisi Pengawasan Diklit MTM UNJ periode 2016-2017.